

**PENGARUH PEMANFAATAN MIND MAP PADA AWAL DAN AKHIR
PEMBELAJARAN PAI MATERI MENELADANI JEJAK LANGKAH
ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA N 2 PURWOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

Rizaldi Ramadhan

NIM. 200101110132



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGARUH PEMANFAATAN MIND MAP PADA AWAL DAN AKHIR
PEMBELAJARAN PAI MATERI MENELADANI JEJAK LANGKAH
ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA N 2 PURWOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Rizaldi Ramadlan

NIM. 200101110132



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN MIND MAP PADA AWAL DAN AKHIR
PEMBELAJARAN PAI MATERI MENELADANI LANGKAH ULAMA
INDONESIA YANG MENDUNIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI DI SMA N 2 PURWOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

RIZALDI RAMADLAN

NIM. 200101110132

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Pada tanggal 13 November 2024

Pembimbing,



Yuanda Kusuma, M.Ag

NIP : 197910242015031002

Mengetahui

Ketua program studi,


Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto”** oleh **Rizaldi Ramadlan** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 25 November 2024.

Dewan Penguji,



Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D
NIP. 196304202000031004

Penguji Utama



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 196603111994031007

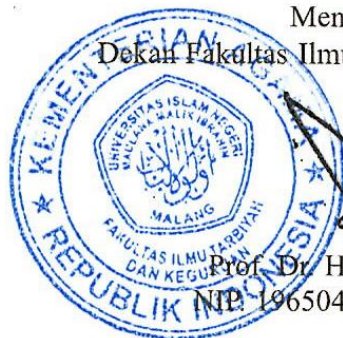
Ketua



Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 197910242015031002

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Pembimbing
Yuanda Kusuma, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 01 November 2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizaldi Ramadhan
Lampiran : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb

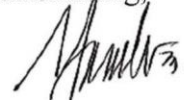
Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi dan teknik penulisan serta membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Rizaldi Ramadhan
NIM	: 200101110132
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwasanya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimalkumi adanya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing,



Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 197910242015031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizaldi Ramadhan

NIM : 200101110132

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Mind Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 01 November 2024

Hormat saya



Rizaldi Ramadhan

NIM. 200101110132

MOTTO

一期一会

Ichi-go ichi-e

"satu kali, satu pertemuan"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat keagungan Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
penelitian ini saya dedikasikan untuk :

1. Kedua orangtua tercinta, ayahanda Udi Waluyo dan Erlin Montu.
2. Kedua saudari, Dilla Kusumawardhani dan Miranitra Nariswari
3. Suami dari kakak, Faiq Adjie Satria
4. Keponakan ku tersayang Khalid Ahmad Parvaez

yang senantiasa memberi semangat dalam perjalanan hidup penulis dan
tak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa hingga penulis mampu
menuntaskan pendidikan dan karya ilmiah ini

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya mengucapkan terima kasih atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto". Tidak lupa, semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Yuanda Kusuma, M. Ag sebagai dosen yang membimbing saya, beliau telah mengarahkan, membina, dan mendukung hingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.

5. Dr. Muh. Hambali, M.Ag yang berperan sebagai penasihat akademik yang membimbing saya dan para mahasiswa selama menjalani pendidikan di prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberi teladan dan limpahan ilmu selama proses pembelajaran di bangku perkuliahan.
7. Kepada seluruh anggota keluarga yang saya kasihi, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
8. Kepada anak-anak masjid Al-Munnawwaroh yang senantiasa meramaikan hari-hari peneliti.
9. Semua orang yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan karya tulis ini.

Malang, 01 November 2024

Peneliti,

Rizaldi Ramadhan

NIM. 200101110132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَ = aw

أَي = ay

أُ = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Mind Map.....	14
1. Pengertian <i>Mind Map</i>	14
2. Karakteristik <i>Mind Map</i>	16
3. Langkah-langkah Dalam Pembelajaran <i>Mind Map</i>	17
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Map</i>	18
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	19
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	19
2. Pembelajaran PAI	21
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	23
C. Prestasi Belajar	25
D. Kerangka Berpikir	31

E.	Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Metode dan Desain Penelitian	34
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Variabel Penelitian.....	35
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1.	Populasi.....	36
2.	Sampel	36
E.	Instrumen Penelitian.....	36
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
1.	Validitas	37
2.	Reliabilitas.....	37
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
H.	Analisis Data	38
1.	Uji Normalitas	38
1.	Uji Homogenitas	39
2.	Uji Hipotesis.....	39
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN		41
A.	Paparan Data.....	41
1.	Gambaran Umum Penelitian	41
B.	Hasil Peneltian.....	43
2.	Analisis Deskriptif	43
3.	UjiiInstrumen.....	45
a.	Uji Validitas	46
4.	Uji Prasyarat	52
BAB V PEMBAHASAN		59
A.	Efektivitas Penggunaan Mind Map di Awal Pembelajaran.....	59
B.	Efektivitas Penggunaan Mind Map di Akhir Pembelajaran	60
C.	Analisis Perbedaan Efektivitas Mind Map di Awal dan Akhir Pembelajaran...	61
D.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Mind Map	62
E.	Keterbatasan Penelitian	63
F.	Implikasi dan Kontribusi Penelitian	63
G.	Rekomendasi	64
BAB VI PENUTUP		66

A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	67
1.	Bagi Guru PAI.....	67
2.	Bagi Sekolah.....	67
3.	Bagi Siswa.....	68
4.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		73
BIODATA MAHASISWA.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal Perlakuan.....	43
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas.....	54
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	32
----------------------------------	----

ABSTRAK

Ramadhan, Rizaldi, 2024. *Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Yuanda Kusuma, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui efektivitas penggunaan Mind Map di awal pembelajaran PAI, (2) mengetahui efektivitas penggunaan Mind Map di akhir pembelajaran PAI, (3) menganalisis perbedaan efektivitas antara penggunaan Mind Map di awal dan akhir pembelajaran PAI, dan (4) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Mind Map dalam pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia pada siswa kelas XI di SMA N 2 Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain komparatif dua kelompok. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 2 Purwokerto, dengan sampel 69 siswa yang terbagi dalam dua kelompok: kelas XI-4 (34 siswa) untuk perlakuan Mind Map di awal pembelajaran dan kelas XI-8 (35 siswa) untuk perlakuan Mind Map di akhir pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes prestasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji independent samples t-test dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan Mind Map di awal pembelajaran efektif dengan nilai rata-rata 61,47, (2) penggunaan Mind Map di akhir pembelajaran menunjukkan efektivitas lebih rendah dengan nilai rata-rata 51,24, (3) terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai $t = 2,866$ dan signifikansi $0,006 (< 0,05)$, menunjukkan penggunaan Mind Map di awal pembelajaran lebih efektif dengan selisih 9,84 poin, dan (4) efektivitas Mind Map dipengaruhi oleh faktor waktu penerapan, kesiapan kognitif siswa, dan karakteristik materi pembelajaran.

Kata Kunci: Mind Map, Prestasi Belajar, PAI, Timing Pembelajaran

ABSTRACT

Ramadhan, Rizaldi, 2024. *The Effect of Using Mind Mapping at the Beginning and End of Islamic Education Learning on the Topic of Following the Footsteps of Internationally Recognized Indonesian Islamic Scholars on Student Achievement in Class XI at SMA N 2 Purwokerto.* Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Yuanda Kusuma, M.Ag

This research aims to: (1) determine the effectiveness of using Mind Map at the beginning of Islamic Religious Education (PAI) learning, (2) determine the effectiveness of using Mind Map at the end of PAI learning, (3) analyze the differences in effectiveness between using Mind Map at the beginning and end of PAI learning, and (4) identify factors affecting the effectiveness of Mind Map in learning PAI material on Following the Footsteps of Indonesian Islamic Scholars for eleventh-grade students at SMA N 2 Purwokerto.

This study employed a quasi-experimental method with a two-group comparative design. The research population comprised all eleventh-grade students at SMA N 2 Purwokerto, with a sample of 69 students divided into two groups: class XI-4 (34 students) for Mind Map treatment at the beginning of learning and class XI-8 (35 students) for Mind Map treatment at the end of learning. Data collection utilized validated and reliable learning achievement test instruments. Data analysis employed independent samples t-test with a 5% significance level.

The results show that: (1) the use of Mind Map at the beginning of learning is effective with an average score of 61.47, (2) the use of Mind Map at the end of learning shows lower effectiveness with an average score of 51.24, (3) there is a significant difference between the two groups with t-value = 2.866 and significance 0.006 (< 0.05), indicating that using Mind Map at the beginning of learning is more effective with a difference of 9.84 points, and (4) the effectiveness of Mind Map is influenced by implementation timing, students' cognitive readiness, and learning material characteristics.

Keywords: Mind Map, Learning Achievement, Islamic Religious Education, Learning Timing

ملخص

رمضان، ريزالدي، ٢٠٢٤. تأثير استخدام الخرائط الذهنية في بداية ونهاية تعلم التربية الإسلامية في موضوع اقتفاء خطى العلماء الإندونيسيين المعروفين عالمياً على التحصيل الدراسي، لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بوروكرتو. * بحث جامعي قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: يواندا كوسوما، الماجستير المشرف: يواندا كوسوما، الماجستير

يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة فاعلية استخدام الخريطة الذهنية في بداية تعلم التربية الإسلامية، (٢) معرفة فاعلية استخدام الخريطة الذهنية في نهاية تعلم التربية الإسلامية، (٣) تحليل الفروق في الفعالية بين استخدام الخريطة الذهنية في بداية ونهاية تعلم التربية الإسلامية، و(٤) تحديد العوامل المؤثرة على فاعلية الخريطة الذهنية في تعلم مادة التربية الإسلامية عن اتباع خطى العلماء الإندونيسيين لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بوروكرتو.

استخدم هذا البحث المنهج شبه التجريبي بتصميم مقارن لمجموعتين. تكون مجتمع البحث من جميع طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بوروكرتو، مع عينة من ٦٩ طالباً مقسمين إلى مجموعتين: الفصل (٣٤ XI-4 طالباً) لتطبيق الخريطة الذهنية في بداية التعلم والفصل (٣٥ XI-8 طالباً) لتطبيق الخريطة الذهنية في نهاية التعلم. تم جمع البيانات باستخدام أدوات اختبار التحصيل الدراسي التي تم التحقق من صدقها وثباتها. تم تحليل البيانات باستخدام اختبار t للعينات المستقلة بمستوى دلالة ٥٪.

أظهرت النتائج أن: (١) استخدام الخريطة الذهنية في بداية التعلم فعال بمتوسط درجة ٦١,٤٧، (٢) استخدام الخريطة الذهنية في نهاية التعلم يظهر فعالية أقل بمتوسط درجة ٥١,٢٤، (٣) هناك فرق دال إحصائياً بين المجموعتين بقيمة $t = ٢,٨٦٦$ ومستوى دلالة $٠,٠٠٦$ ($٠,٠٥ >$)، مما يشير إلى أن استخدام الخريطة الذهنية في بداية التعلم أكثر فعالية بفارق ٩,٨٤ نقطة، و(٤) تتأثر فعالية الخريطة الذهنية بتوقيت التطبيق، والاستعداد المعرفي للطلاب، وخصائص المواد التعليمية.

الكلمات المفتاحية: الخريطة الذهنية، التحصيل الدراسي، التربية الإسلامية، توقيت التعلم

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala bentuk pembelajaran berkelanjutan yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang sejarah umat manusia. Di sisi lain, pendidikan adalah sarana yang melaluinya manusia dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya baik untuk bekerja di dalam maupun di luar negeri, tergantung pada kebutuhan masyarakat dan budaya. Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sepanjang hayat seseorang. Tanpa pendidikan, kelompok manusia mana pun pada akhirnya akan punah karena kurangnya keinginan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan keyakinan mereka tentang nilai dan kehidupan mereka sendiri.

Di Lain sisi, pendidikan merupakan sarana untuk mengangkat dan meningkatkan standar sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses tersendiri yang terdiri dari ceramah, diskusi, teori, dan konsep dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan, pemahaman, kepekaan, dan tujuan hidup. Salah satu masalah utama dalam pengajaran di sistem pendidikan formal (sekolah) adalah fluktuasi kinerja siswa sehari-hari. Artinya, setiap siswa harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang kritis, kreatif, analitis, dan kolaboratif serta kemampuan berkolaborasi dengan orang lain sehingga dapat menangani tantangan yang muncul secara efektif. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, seperti tujuan, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat, sumber belajar, dan tata cara pekerjaan rumah.

Perencanaan pembelajaran perlu disusun secara sistematis untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan dinamis. Oleh karena itu, diperlukan variasi strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Keberhasilan pembelajaran dapat tercapai ketika peserta didik berpartisipasi aktif dalam memproses dan menginternalisasi materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Capaian pembelajaran merupakan akumulasi kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, efisien, kreatif dan menyenangkan diharapkan dapat mengoptimalkan capaian pembelajaran mereka.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan keimanan siswa. Salah satu topik penting dalam kurikulum PAI adalah Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia, yang mencakup perkembangan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan peradaban selama periode tertentu dalam sejarah Islam. Namun, pemahaman yang mendalam tentang materi ini seringkali menjadi tantangan bagi siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan aspek integral dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembelajaran siswa, tidak hanya dalam ranah spiritualitas, tetapi juga dalam aspek kehidupan lainnya.

Berikut beberapa fungsi PAI dalam pembelajaran siswa yakni:

1. Implementasi Nilai Etika dan Karakter dalam Pendidikan. Pembelajaran Agama Islam berperan penting dalam membentuk fondasi etika dan

karakter peserta didik melalui internalisasi berbagai nilai fundamental, mencakup integritas, kesetaraan, empati, serta rasa tanggung jawab. Pembentukan nilai-nilai tersebut bertujuan mengembangkan kepribadian peserta didik yang berintegritas dan memiliki keutamaan moral.

2. Pengembangan Kepribadian Islami. PAI membantu siswa untuk mengembangkan kepribadian Islami yang seimbang, yaitu antara aspek spiritual, intelektual, dan emosional. Siswa diajarkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis. PAI mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam memahami berbagai isu dan permasalahan dalam kehidupan. Siswa diajarkan untuk tidak mudah menerima informasi tanpa didasari dengan bukti dan argumen yang kuat.
4. Pembentukan Kebiasaan Positif. PAI membantu siswa untuk membentuk kebiasaan positif seperti disiplin, rajin belajar, dan menjaga kebersihan. Kebiasaan-kebiasaan ini membantu siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan kehidupan.
5. Pencegahan Perilaku Negatif. PAI membantu siswa untuk mencegah perilaku negatif seperti tawuran, narkoba, dan pergaulan bebas. Siswa diajarkan untuk memahami konsekuensi dari perilaku negatif dan memilih jalan yang benar dalam hidup.
6. Integrasi Ilmu Pengetahuan. PAI membantu siswa untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam. Siswa diajarkan untuk melihat hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama sehingga mereka dapat memahami dunia dengan lebih holistik.

7. Persiapan Kehidupan Masa Depan. PAI membantu siswa untuk mempersiapkan diri untuk kehidupan masa depan yang penuh dengan tantangan. Siswa diajarkan untuk memiliki karakter yang kuat, tekad yang bulat, dan iman yang teguh agar dapat menghadapi berbagai rintangan dalam hidup.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA, khususnya pada materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia. Konteks Materi PAI tentang Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia mencakup periode signifikan dalam sejarah Islam yang meliputi kemajuan dalam ilmu pengetahuan, seni, dan peradaban. Namun, kompleksitas materi ini seringkali menantang bagi siswa untuk dipahami secara menyeluruh. Terdapat tantangan dalam Pembelajaran Materi yang Kompleks (SKI) yakni Pembelajaran materi tentang Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia dapat menjadi sulit karena melibatkan pemahaman tentang sejumlah konsep kompleks, peristiwa sejarah, dan tokoh-tokoh yang berperan penting. Tantangan ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

PAI memiliki peran penting dalam pembelajaran siswa dan membantu mereka untuk menjadi pribadi yang baik, berbudi luhur, dan beriman. PAI juga membantu siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan kehidupan. Namun, di SMA Negeri 2 Purwokerto, sebuah tantangan krusial menghadang proses pembelajaran PAI, yakni minat literasi yang kurang dari siswa-siswa. Hal ini tercermin dari nilai asesmen yang secara konsisten berada di bawah batas minimal. Dalam lingkungan akademik yang padat dengan kurikulum yang telah ditentukan,

jam mata pelajaran PAI cenderung singkat, seringkali tidak mencukupi untuk memberikan penjelasan yang mendalam, terutama terhadap materi yang bersifat kompleks, seperti Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.

Meskipun materi ini memiliki nilai penting dalam memahami sejarah dan budaya Islam, kompleksitasnya seringkali menjadi tantangan bagi siswa dalam mencerna dan menginternalisasi informasi dengan baik. Faktor-faktor seperti jumlah informasi yang besar, kerumitan konsep, dan kurangnya alat pembelajaran yang sesuai dapat mempengaruhi pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran telah menawarkan solusi untuk tantangan ini. Salah satu teknik pembelajaran yang menonjol adalah penggunaan mind map, yang merupakan alat visual yang memetakan hubungan antara konsep-konsep dan informasi secara hierarkis. Mind map memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dengan memvisualisasikan hubungan antara konsep, memudahkan pemahaman, dan mempercepat proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia, penggunaan *Mind Map* dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami dan mengingat informasi yang diajarkan. Namun, perlu dipahami apakah efektivitas pemanfaatan *Mind Map* lebih optimal jika diterapkan pada awal pembelajaran untuk memperkenalkan konsep-konsep utama atau di akhir pembelajaran sebagai alat revisi dan pementapan pemahaman.

Namun, meskipun potensi mind map sebagai alat pembelajaran yang efektif telah diakui, pertanyaan tetap mengemuka tentang efektivitasnya pada

tahap-tahap tertentu dalam proses pembelajaran, khususnya pada awal dan akhir sesi pembelajaran. Penggunaan mind map pada awal pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep utama secara menyeluruh sejak awal, sementara penggunaan mind map di akhir pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat revisi dan konsolidasi pemahaman.

Namun, di SMA Negeri 2 Purwokerto, sebuah tantangan krusial menghadang proses pembelajaran PAI, yakni minat literasi yang kurang dari siswa-siswa. Hal ini tercermin dari nilai asesmen yang secara konsisten berada di bawah batas minimal. Dalam lingkungan akademik yang padat dengan kurikulum yang telah ditentukan, jam mata pelajaran PAI cenderung singkat, seringkali tidak mencukupi untuk memberikan penjelasan yang mendalam, terutama terhadap materi yang bersifat kompleks, seperti Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai PAT/Asesmen Bersama Semester 2 rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 73,95%.

Dampak fenomena ini terjadi karena berbagai faktor. Pertama, prioritas fokus siswa yang memberikan penekanan lebih besar pada mata pelajaran lain, sehingga memandang sebelah mata pelajaran PAI. Kedua, kurangnya minat siswa pada pembelajaran yang mengakibatkan minimnya keterlibatan siswa, siswa cenderung pasif menerima materi.

Dampak dari 2 hal di atas bisa dirasakan. Pembelajaran PAI yang terkesan satu arah, karena rendahnya atensi pelajar menghambat penerimaan ilmu dan membuat siswa sendiri sulit untuk menguasai materi dengan baik. Akibatnya, retensi informasi dan pemahaman terhadap konsep-konsep agama Islam cenderung rendah. Di sisi lain, para siswa di era digital ini cenderung lebih responsif terhadap

sesuatu yang menarik dan interaktif. Metode konvensional, seperti ceramah dan catatan papan tulis, tidak selalu mampu memenuhi kebutuhan belajar mereka yang memerlukan visualisasi dan interaksi yang lebih dinamis. Dalam konteks ini, *Mind Map* muncul sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan potensial. *Mind Map* memungkinkan siswa untuk mengorganisir dan memvisualisasikan informasi dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan retensi informasi. Meskipun demikian, masih kurang jelas seberapa efektif penggunaan *Mind Map* dalam mengatasi keterbatasan waktu penjelasan materi PAI.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi potensi dan batasan penggunaan *Mind Map* dalam konteks ini, serta dampaknya terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Purwokerto. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan atensi dan keterlibatan siswa dan mengembangkan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik, serta mengatasi tantangan rendahnya keterlibatan siswa dalam pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan *Mind Map* di awal pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa?

2. Bagaimana efektivitas penggunaan Mind Map di akhir pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara efektivitas penggunaan Mind Map di awal dan di akhir pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa?
4. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Mind Map?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Mind Map di awal pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Mind Map di akhir pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara penggunaan Mind Map di awal dan di akhir pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Mind Map?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Studi ini bertujuan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang interaktif dan dinamis dalam upaya mengoptimalkan capaian pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya dalam Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.

2. Bagi Guru

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan inspirasi bagi pendidik untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran serta menghadirkan suasana belajar yang partisipatif. Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan memperluas perspektif tenaga pengajar tentang penerapan teknik pemetaan pikiran (*Mind Map*) dalam kegiatan pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan memiliki relevansinya dengan penelitian ini, yakni:

1. Nurul Azizah, 2019, Judul: Penerapan strategi Mind Mapping Berbasis pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi program studi pendidikan agama islam Jurusan Pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas negeri maulana malik Ibrahim malang. Kajian ini mengungkapkan beberapa temuan penting dalam implementasi strategi Mind Mapping yang diintegrasikan dengan pendekatan SAVI. Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan berbagai instrumen

pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan sumber dan media pembelajaran, pengembangan instrumen evaluasi, penyiapan lembar aktivitas siswa, serta perangkat soal. Dalam pelaksanaannya, strategi pembelajaran ini diterapkan melalui dua tahapan siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua sesi pertemuan. Hasil penerapan menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlihat dari meningkatnya tingkat aktivitas peserta didik dari 71,1% menjadi 85,68%. Sejalan dengan hal tersebut, capaian pembelajaran juga menunjukkan tren positif mulai dari tahap pre-test hingga kedua siklus pembelajaran, dengan peningkatan rata-rata dari 56,2% pada pre-test, naik menjadi 93,68% pada siklus pertama, dan mencapai 93,76% pada siklus kedua..

2. Arsy Adelia, 2019, Judul: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian menyatakan bahwa :1) Hasil analisis menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam capaian pembelajaran setelah implementasi model Mind Mapping. Kondisi awal sebelum intervensi memperlihatkan hasil belajar yang masih rendah, tercermin dari nilai tertinggi yang hanya mencapai 70 dan terendah 20, dengan rerata kelas 38,62. Situasi ini mengalami perubahan drastis pasca penerapan strategi Mind Mapping, dimana pencapaian peserta didik meningkat ke kategori tinggi, ditandai dengan nilai maksimal 90 dan minimal 40, serta rata-rata kelas yang mencapai 73,10. Signifikansi peningkatan ini divalidasi melalui uji statistik T2

sampel yang menghasilkan nilai t hitung 3,316, lebih besar dari t tabel 2,051, menunjukkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping efektif dalam meningkatkan performa belajar siswa.

3. Yulinda Isnaeni, 2017, Judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung. Skripsi Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1438 H/2017 M. Studi ini mengungkapkan adanya perbedaan capaian belajar yang signifikan, di mana kelompok yang menerapkan teknik Mind Mapping memperoleh skor rerata yang lebih unggul. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen sebesar 78,97 dengan kelas kontrol yang mencapai 69,84. Analisis statistik menggunakan SPSS 17.0 for Windows menunjukkan nilai t hitung (3,367) melebihi t tabel (2,00). Mengingat t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Kesimpulannya, implementasi strategi Mind Mapping terbukti memberikan dampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI.

F. Definisi Istilah

Guna memperoleh pemahaman yang komprehensif, perlu dijelaskan batasan konseptual dari berbagai terminologi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Mind Map* adalah teknik visualisasi yang digunakan untuk mengorganisir informasi dan ide. Teknik ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat, pemahaman, dan kreativitas.
2. Prestasi Belajar adalah hasil capaian pembelajaran individu merupakan manifestasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, di mana pencapaian tersebut direfleksikan melalui evaluasi yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik. Hasil evaluasi ini kemudian dikuantifikasi dalam bentuk data numerik.

G. Sistematika Penulisan

Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang diawali dengan pendahuluan sampai pada metode penelitian. Adapun bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Bagian introduksi memuat uraian mengenai konteks permasalahan, formulasi masalah, sasaran penelitian, kontribusi yang diharapkan, definisi terminologi, dan kerangka penulisan. |
| BAB II | Landasan teoritis yang menelaah konsep peta pemikiran (<i>Mind Mapping</i>), indikator prestasi belajar, dan dimensi kajian Sejarah Kebudayaan Islam.. |
| BAB III | Desain metodologis yang menguraikan orientasi dan tipologi penelitian, lokus studi, spesifikasi dan sumber data, penentuan responden, instrumen pengumpulan data, serta mekanisme pengolahan data. |

- BAB IV Paparan dari temuan yang diperoleh selama penelitian berupa data mentah dan hasil penelitian yang akan diolah pada bab selanjutnya.
- BAB V Pembahasan data penelitian dengan berlandaskan pada Tinjauan Pustaka untuk mengetahui jawaban dari fokus penelitian yang sudah ditentukan dari awal.
- BAB VI Akhir bagian dari penulisan ini yang memuat informasi dari kesimpulan dan saran-saran yang penulis sampaikan kepada berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mind Map

1. Pengertian *Mind Map*

Mind Map adalah sebuah alternatif dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Rancangan *Mind Map* yakni strategi mencatat kreatif dan efektif, dengan memetakan pikiran agar membantu siswa mengingat, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi, mengorganisasikan materi, serta memberi wawasan baru.¹ Peta pikiran (*Mind Map*) mempunyai kemampuan untuk menghubungkan ide-ide baru dan unik dengan ide-ide yang sudah ada, sehingga mengakibatkan munculnya tugas-tugas tertentu yang dikerjakan oleh siswa yang akan menciptakan suatu pemetaan pikiran peserta didik pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dengan penggunaan warna yang menarik.²

Implementasi teknik pemetaan pikiran (*Mind Map*) memberikan dukungan signifikan bagi pendidik dalam mengelola pembelajaran, meliputi aspek perencanaan, resolusi permasalahan, dan optimalisasi komunikasi, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang efisien dan dinamis. Analoginya seperti peta transportasi yang memfasilitasi penentuan rute tersingkat menuju destinasi. Metode pemetaan kognitif ini

¹ Ngadiyan. "Pengaruh Strategi Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran", Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol. 3, No. 1, 2018, hlm: 92.

² Sonita. P. Allen, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Aceh Besar" 2020, hlm: 16

membantu peserta didik mengatasi hambatan akademis dengan cara memfasilitasi pengorganisasian ide, penstrukturan konsep, dan penentuan langkah awal dalam proses pembelajaran.³

Mind Map diartikan sebagai suatu teknik *brainstorming* ide, dimana pembuat menghubungkan ide-ide dari suatu masalah tertentu untuk menciptakan hubungan antara konsep dan pemahaman. Kemudian hasilnya didiskusikan secara bersama kelompok dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga teks yang dihasilkan adalah hasil kerja bekerja sama dalam kelompok.⁴

Mind Map pada dasarnya perbedaan paduan antara pola berpikir lurus dan berfikir memancar. Peta pikiran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, hal ini sangat penting terutama untuk tujuan akhir, yaitu membuat anak dapat membaca secepat mungkin. Hal terpenting yang perlu diperhatikan disini adalah proses terbentuknya jalur-jalur pada cara berfikir itu sendiri. Jika kita dapat menyediakan lingkungan yang stabil, siswa akan tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah dengan lebih cepat

Mind Map, juga dikenal sebagai pemetaan pikiran atau *brainstorming*, adalah metode kreatif bagi setiap siswa untuk mencapai pemahaman, mengidentifikasi apa yang sedang dipelajari, atau menangani

³ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 (Cet. II, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm: 105

⁴ Iis Aprinawati, "Pengaruh Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicude* Vol. 2, 2018, hlm:141.

tugas-tugas baru. Pemetaan berpikir merupakan cara yang sangat efektif untuk mencapai dan mempertahankan fokus sebelum mulai menulis. Pemetaan berpikir adalah suatu teknik yang menggunakan setiap sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan wawasan, memahami apa yang dipelajari, atau mengambil tugas baru. Pemetaan berpikir merupakan cara yang sangat efektif untuk mencapai dan mempertahankan fokus sebelum mulai menulis. Pemetaan berpikir adalah suatu teknik yang menggunakan setiap sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan wawasan, memahami apa yang dipelajari, atau mengambil tugas baru. Pemetaan berpikir merupakan cara yang sangat efektif untuk mencapai dan mempertahankan fokus sebelum mulai menulis. Pemetaan berpikir adalah suatu teknik yang menggunakan alat bantu visual untuk memanfaatkan secara maksimal setiap objek.⁵

2. Karakteristik *Mind Map*

Pemetaan pikiran merupakan suatu pendekatan metodologis yang mengintegrasikan elemen visual berupa ilustrasi, simbol, dan variasi kromatis. Pendekatan ini mengaktivasi berbagai aspek kognitif peserta didik, meliputi dimensi emosional, aspek recreational, dan potensi kreatif. Berdasarkan kajian empiris, mayoritas peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan memiliki tingkat retensi yang lebih optimal melalui stimulus visual. Implementasi teknik ini dapat meningkatkan dinamika pembelajaran di ruang kelas melalui penggunaan

⁵ Arsy. Adeliya. 2019. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”, 2019, hlm: 11.

berbagai elemen ilustratif, simbolis, dan representasi visual lainnya. Merujuk pada hasil penelitian Doni (2013)⁶, teknik pemetaan pikiran memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Media dasar menggunakan lembar kertas berwarna putih tanpa garis dengan posisi mendatar (landscape).
- b) Aspek pewarnaan memanfaatkan penanda (spidol) multi-warna, dengan variasi antara dua hingga tujuh warna untuk membedakan setiap percabangan.
- c) Karakteristik garis yang digunakan berbentuk melengkung dengan pola mengecil dari pangkal menuju ujung.
- d) Penggunaan huruf dibedakan berdasarkan hierarki, dimana gagasan utama yang terhubung dengan gambar sentral menggunakan huruf besar, sedangkan cabang-cabang turunannya menggunakan huruf kecil.
- e) Pemilihan kata kunci (keyword) harus representatif dan mampu mewakili keseluruhan pesan yang ingin disampaikan.
- f) Visualisasi konsep (key image) menggunakan simbol atau gambar yang memudahkan proses mengingat informasi.
- g) Pengorganisasian materi disusun dengan menempatkan tema pokok di bagian tengah, kemudian membuat cabang-cabang yang memancar ke berbagai arah untuk subtema dan informasi pendukung lainnya.

3. Langkah-langkah Dalam Pembelajaran *Mind Map*

Berikut adalah Langkah-langkah pembelajaran *Mind Map*:

⁶ Doni. S, “Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran, (Jakarta: Gramedia), 2013, hlm: 73.

- a. Pendidik memaparkan kompetensi yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran berbasis peta pikiran (*Mind Map*).
- b. Selanjutnya, menjelaskan situasi yang memiliki rencana cadangan yang dapat diterapkan oleh peserta pelatihan.
- c. Setelah itu membentuk kelompok yang terdiri dari sekitar dua sampai tiga orang.
- d. Setiap kelompok selalu memberikan alternatif sudut pandang dalam hasil diskusi.
- e. Setelah itu, setiap kelompok atau perwakilan diberikan petunjuk cara membaca dan mempresentasikan hasil diskusi. Setelah itu, anggota kelompok mendiskusikan dan membagi pekerjaan sesuai dengan kebutuhannya.
- f. Data-data yang guru jelaskan tersebut, guru meminta agar peserta didik membuat grafik atau membuat garis melintang sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh peserta didik.⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Map*

- a. Kelebihan *Mind Map*
 - 1) Meningkatkan kemampuan berimajinasi
 - 2) Meningkatkan daya ingat terhadap materi
 - 3) Dapat membuat catatan singkat tentang yang dipahami pada materi.
 - 4) Memaksimalkan kemampuan otak (otak kanan dan kiri)
 - 5) Dapat merangsang kreativitas

⁷ Anis Mahmudah et al., “Eksperimentasi Metode Conceptual Understanding Procedures Dan Mind Mapping Ditinjau Dari Gaya Belajar”, *Varia Pendidikan*, Vol. 27 No. 1, 2015, hlm: 33–42.

6) Dapat membantu siswa mengerjakan soal tahap *higher order thinking skill*

b. Kekurangan *Mind Map*

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat dalam pembelajaran
- 2) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.⁸

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Brunner, teori belajar bersifat deskriptif, sedangkan teori mengajar bersifat persiapan. Dengan demikian, teori belajar menggambarkan proses belajar yang sebenarnya, sedangkan teori mengajar menggambarkan suatu strategi atau metode mengajar yang ideal agar proses belajar yang sebenarnya terjadi.⁹ Lebih lanjut, menurut pengertian belajar menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhinya, adalah suatu proses yang dilakukan seorang individu untuk mengamati perubahan-perubahan baru dalam tingkah lakunya yang terjadi secara spontan sebagai akibat dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

Inti dari pembelajaran adalah terjadinya perubahan dalam perilaku dari siswa. Dalam rangka mengembangkan pembelajaran

⁸ Abdul H. Ma'ruf., Mohamad, Syafi'i & Arie, P. Kusuma, "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa" Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8 No. 3, 2019, hlm: 503–514.

⁹ Ariyani. Risa, "Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung", 2018, hlm: 14-15.

¹⁰ Slameto, "Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya: (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, hlm: 2

khususnya pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA adalah hal penting yang tidak dapat dikesampingkan. Dalam islam, pendidikan diartikan sebagai *tarbiyyah, ta'dib, ta'lim, tadrīs, tazkiyah*. Secara keseluruhan yang terdapat dalam pendidikan adalah membina, mengajarkan, menyucikan dan mengingatkan manusia terhadap hal-hal yang baik.

Menurut Zakiah Darajat, pendidikan Islam dilengkapi dengan metode untuk membantu siswa menjadi lebih sadar diri dan mampu sehingga pada akhirnya dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Penting untuk mengakui tujuan-tujuan yang pada akhirnya dapat dicapai dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.¹¹ Berdasarkan pemahaman yang dibangun oleh cendekiawan muslim bahwa pendidikan Islam yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses yang sistematis, komprehensif, dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri setiap anak agar dapat berkembang, melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan syariat Islam yang berlandaskan teks Al-Qur'an dan Hadist dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.

Ahmad D. menjelaskan bahwa pendidikan Islam didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, menekankan pentingnya berpegang pada hukum Islam. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan sarana untuk mengembangkan dan

¹¹ Dakir, Sardimi, "Pendidikan Islam dan ESQ komparasi-integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil", (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm: 37

meningkatkan potensi manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang menyesuaikan dengan kebutuhan, keterbatasan, dan potensi spiritual yang dimiliki setiap individu untuk sebesar-besarnya. sejauh mungkin berdasarkan pendidikan Islam yang mengedepankan perilaku moral.¹²

Berdasarkan penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan PAI adalah agar peserta didik menjadi lebih berpengetahuan, lebih bersemangat untuk belajar, dan lebih mau untuk terus mempelajari apa yang diperbarui dalam kurikulum Islam sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. secara komprehensif dan menghasilkan beberapa perubahan kecil namun signifikan dalam kemampuan kognitif, motorik, dan psikologis mereka.

2. Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI tentu memiliki materi yang harus diajarkan kepada siswa, khususnya siswa di Tingkat atas (SMA). Materi, atau dikenal sebagai bahan ajar, mengacu pada substansi yang akan dibahas dalam kegiatan pengajaran. Materi ini digunakan untuk keterampilan belajar bifurkasi yang diajarkan oleh seorang guru. Keberhasilan pendidikan secara keseluruhan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih bahan ajar yang tepat. Mata pelajaran yang diajarkan di kelas adalah mata pelajaran yang tidak berkaitan

¹² Ariyani. Risa, "Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung", 2018, hlm: 14-15.

langsung dengan silabus, seperti observasi, peramalan, dan perencanaan apa yang akan dibahas selama kegiatan kelas.

Secara umum materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan pengetahuan yang perlu dievaluasi siswa agar memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus menjadi bahan pertimbangan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana. Pernyataan ini harus sejalan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipenuhi oleh personel yang ditunjuk. Oleh karena itu, materi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran idealnya terdiri dari materi yang secara obyektif menunjukkan pemenuhan standar kompetensi dasar dan lanjutan serta memenuhi persyaratan suatu indikator.

Pendidikan agama Islam adalah upaya untuk peserta didik mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam, merupakan ikhtiar untuk membantu siswa memahami isi Islam secara komprehensif, menghayati pentingnya makna dan maksud serta tujuan mereka, dan pada akhirnya mampu terlibat dan membuat komitmen terhadap hikmah Islam yang dipahami sebagai

pedoman hidup sehingga dapat meningkatkan perdamaian dan keharmonisan dunia.¹³

Mengacu pada regulasi pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1, definisi Pendidikan Agama Islam dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) diartikan sebagai upaya terencana dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan implementasi nilai-nilai keislaman. Proses ini dilaksanakan melalui aktivitas pembimbingan, pembelajaran, dan pelatihan dengan tetap memperhatikan prinsip toleransi antarumat beragama dalam kerangka harmonisasi sosial demi memperkokoh persatuan bangsa.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan berfokus pada pengembangan potensi setiap orang agar dapat mandiri. Individu perlu diberikan banyak alat untuk membantunya mengembangkan berbagai keterampilan, seperti: prinsip, kreativitas, keuletan, dan ketekunan. Dengan kata lain, perlu adanya peningkatan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya individu yang tidak mahir bersosialisasi dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sendiri.¹⁴

¹³ Surya. S. Khoer, “Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama islam Di SMA Plus PGRI Cibinong”, 2011, hlm: 12.

¹⁴ Sipaami, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kabupaten Majene”, 2013, hlm: 37.

Menurut Zakiah Daradjat Pembelajaran Agama Islam merupakan suatu upaya sistematis dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pemahaman holistik tentang ajaran Islam, menginterpretasi nilai-nilai esensialnya, serta mengembangkan kemampuan analitis dan aplikatif terhadap doktrin keislaman. Paradigma ini mengkonseptualisasikan Islam sebagai filosofi kehidupan yang berkontribusi pada terciptanya perdamaian dan keselarasan global. Selanjutnya, mengutip perspektif Ramayulis, orientasi fundamental dari pembelajaran ini adalah untuk mengoptimalkan dimensi spiritual, pemahaman doktrinal, internalisasi nilai, dan aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan peserta didik. Tujuan akhirnya adalah membentuk individu yang memiliki keteguhan iman, ketakwaan kepada Allah SWT, dan integritas moral yang tercermin dalam konteks personal, sosial, nasional, maupun kenegaraan.¹⁵

Tujuan pendidikan formal diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan watak yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan suatu kursus di sekolah. Hal ini dikarenakan tujuan pendidikan berfungsi untuk memandu, memantau, dan memudahkan evaluasi kegiatan karena erat kaitannya dengan tujuan hidup manusia. Di sisi lain, tujuan pendidikan Islam (PAI) adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang keimanan, etika, ketakwaan, dan pemahaman Islam, sehingga menjadi umat Islam yang taat, menjunjung

¹⁵ Surya. S. Khoer, "Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama islam Di SMA Plus PGRI Cibinong", 2011, hlm: 16-17.

tinggi Allah SWT dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu, sebagai komunitas, sebagai dunia usaha, dan sebagai warga negara.

Merujuk pada berbagai perspektif teoretis yang telah diuraikan, dapat disintesis bahwa esensi dari Pembelajaran Agama Islam adalah pembentukan karakter peserta didik yang memiliki ketakwaan sebagai fondasi utama, yang termanifestasi melalui keimanan yang kokoh, akhlak yang terpuji, wawasan yang luas, serta kecakapan yang memadai. Integrasi berbagai aspek tersebut ditujukan untuk memaksimalkan potensi diri dalam mencapai kesempurnaan hidup penjelasan-penjelasan yang dikemukakan di atas maka disimpulkan, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah membentuk kepribadian siswa takwa, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman, berakhlak, berilmu dan berketerampilan yang senantiasa mewujudkan dirinya dengan baik secara maksimal, agar memperoleh kesempurnaan hidup.

C. Prestasi Belajar

Menurut Gagne kecakapan yang didapat oleh siswa usai menyelesaikan pembelajaran, disebut sebagai prestasi belajar Juga. Dalam pandangan Soedijarto, hasil belajar dapat diartikan sebagai level pemahaman yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar sejalan dengan tujuan pendidikan.¹⁶

¹⁶ Sanjaya. Rizki, “Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI (Quasi Eksperimen di MAN 1 Tangerang Selatan)”, 2018, hlm: 13.

Prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa yang telah menyelesaikan proses pembelajaran. Menurut teorinya, hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan tertentu, sedangkan belajar adalah suatu proses yang mempengaruhi perubahan pada diri seseorang, seperti perubahan pengetahuan, kemampuan, dan sikap. Hasil pembelajaran merupakan metrik yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dialami seseorang setelah terlibat dalam bisnis tertentu. Hal ini mengacu pada hasil belajar yang dicapai siswa pada suatu mata pelajaran tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Taksonomi Bloom terdapat 3 ranah hasil belajar yakni :

1) Ranah Pengetahuan (Kognitif)

Ranah kognitif adalah memperoleh pengetahuan tentang hasil belajar intelektual yang mencakup beberapa aspek, seperti pemahaman atau wawasan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kaitannya dengan objek pembelajaran tunggal, ranah kognitif mengidentifikasi objek pembelajaran utama.

2) Ranah Sikap (Afektif)

Ranah afektif Berhubungan dengan kapabilitas yang meliputi aspek sikap, internalisasi nilai, response motif, dan regulasi emosi. Ranah ini tersusun dalam struktur bertingkat, yang berkembang dari level elementer menuju tahapan yang lebih *sophisticated*.

3) Ranah Keterampilan (Psikomotorik)

Ranah keterampilan Terkait dengan kapabilitas motorik, aspek ini memiliki beberapa tingkatan yang meliputi: respons reflex, keterampilan

gerak fundamental, kapasitas perseptual-motorik, kebugaran jasmani, serta kemahiran motorik dari tingkat dasar hingga kompleks. Aspek ini juga mencakup kemampuan komunikasi non-verbal seperti ekspresi tubuh dan interpretasi gerakan.

1. Teori *Constructivism*

Menurut Piaget, perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis dalam bentuk perkembangan sistem syaraf. Makin bertambah umur seseorang, makin komplekslah susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya. Kegiatan belajar terjadi seturut dengan pola tahap-tahap perkembangan tertentu dan umur seseorang, sehingga dalam pembelajaran Bahasa Inggris, guru harus mampu menentukan cara atau strategi mengajar yang sesuai dengan tingkat karakteristik intelektual pelajar.

Terdapat empat tahap dalam teori Piaget yakni; tahap sensorimotor, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit dan tahap operasional formal. Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa perolehan kecakapan intelektual akan berhubungan dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang mereka rasakan dan ketahui pada satu sisi dengan apa yang mereka lihat suatu fenomena baru sebagai pengalaman atau persoalan. Untuk memperoleh keseimbangan atau ekuilibrisasi, maka seseorang harus melakukan adaptasi dengan lingkungannya. Proses adaptasi mempunyai dua bentuk dan terjadinya secara simultan yakni asimilasi dan akomodasi. Piaget juga mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh

seseorang atau siswa, melainkan melalui tindakan. Sisi lain juga Piaget meyakini bahwa perkembangan intelektual siswa juga berbeda-beda sehingga harus dikelompokkan dalam kelompok yang homogen.¹⁷

Di sisi lain Vygotsky menekankan bahwa pentingnya memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran. Yang dimaksud dengan lingkungan adalah meliputi orang-orang disekitar siswa, kebudayaan, dan termasuk pengalaman dalam lingkungan tersebut. Vygotsky menekankan pada pentingnya hubungan antara individu dan lingkungan sosial dalam pembentukan pengetahuan yang menurut beliau, bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu tersebut dengan orang lain merupakan faktor terpenting yang dapat memicu perkembangan kognitif seseorang.

Vygotsky berpendapat bahwa proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila anak belajar secara kooperatif dengan anak-anak lain dalam suasana dan lingkungan yang mendukung (*supportive*), dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu, guru atau orang dewasa. Dengan hadirnya teori konstruktivisme Vygotsky ini, banyak pemerhati pendidikan yang mengembangkan model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *peer interaction*, model pembelajaran kelompok, dan model pembelajaran *problem posing*. Konstruktivisme menurut pandangan Vygotsky menekankan pada pengaruh budaya. Vygotsky berpendapat fungsi mental yang lebih tinggi bergerak antara inter-psikologi (*interpsychological*) melalui interaksi sosial dan intra- psikologi

¹⁷ Utami, Purnamika, I. G. A. "Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," PRASI. Vol. 11. No. 01, 2016, hlm: 7.

(*intrapsychological*) dalam benaknya. Internalisasi dipandang sebagai transformasi dari kegiatan eksternal ke internal. Ini terjadi pada individu bergerak antara inter-psikologi (antar orang) dan intra-psikologi (dalam diri individu).¹⁸

Inti dari teori Vigotsky adalah menekankan interaksi antara aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan penekanan pada lingkungan sosial pembelajaran. Teori Vigotsky, bersifat kognitif dan manusia berasal dari interaksi social masing-masing individu dalam konteks budaya. Vigotsky juga meyakini bahwa pembelajaran terjadi saat siswa bekerja menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas tersebut masih berada dalam jangkauan kemampuan atau dalam *zona of proximal development*.

Piaget dan Lev Vygotsky melalui teori konstruktivisme menekankan bahwa siswa secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pelajaran dan lingkungan pembelajaran. Penggunaan mind map sebagai alat pembangun konsep di awal pembelajaran dan rangkuman di akhir pembelajaran dapat sesuai dengan pendekatan konstruktivis dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

2. Teori Cognitive

Terminologi kognitif berakar dari kata kognisi yang berkorelasi dengan konsep 'mengetahui'. Dalam perspektif yang lebih luas, hal ini

¹⁸ Tamrin, M., Sirate, S. F., & Yusuf, M. "Teori Konstruktivisme Vygorsky Dalam Pemebelajaran," Matematika. Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika). Vol. 3. No. 1, 2011, hlm: 41.

mencakup transformasi dalam pengorganisasian dan pemanfaatan pengetahuan. Paradigma pembelajaran kognitif memberikan emphasize pada proses pembelajaran dibandingkan dengan output pembelajaran. Baharudin menggarisbawahi bahwa teori ini menitikberatkan pada fenomena internal. Berbeda dengan behaviorisme yang fokus pada relasi stimulus-respons, pembelajaran dalam perspektif kognitif melibatkan proses mental yang kompleks.¹⁹

Teori kognitif mengutamakan mekanisme pembelajaran dibanding hasil akhir. Model ini, yang juga dikenal sebagai model perseptual, menegaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interpretasi dan pemahamannya terhadap konteks pembelajaran. Nurhadi (2020)²⁰ menjelaskan bahwa transformasi pembelajaran tidak selalu termanifestasi dalam perilaku yang *observable*. Karakteristik distingtif pembelajaran kognitif terletak pada akuisisi dan utilisasi representasi mental yang merepresentasikan objek-objek pembelajaran.

Perspektif kognitif menekankan relevansi seluruh elemen kontekstual dalam situasi pembelajaran. Dekomposisi materi pembelajaran menjadi komponen yang lebih terstruktur memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih sistematis. Teori ini memandang pembelajaran sebagai proses internal yang mengintegrasikan aspek pemahaman, memori, refleksi diri, dan dimensi psikologis lainnya.

¹⁹ Nugroho, Puspo. "Pandangan Kognitivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini". ThuguLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 3, No. 2, 2015, hlm: 290.

²⁰ Nurhadi. "Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran", Jurnal Edukasi dan Sains. Vol. 2, No. 1, 2020, hlm: 81

Kognitivisme mengakui signifikansi faktor individual tanpa mengesampingkan pengaruh eksternal dalam pembelajaran.

Martinis Yamin dan Sanan (2013)²¹ mendeskripsikan model kognitif sebagai sistem pemrosesan informasi yang diinisiasi dengan penyimpanan di register sensoris. Informasi baru akan dikomparasi dengan struktur kognitif yang telah ada, mengalami modifikasi, augmentasi, atau integrasi sebelum ditransfer ke memori jangka pendek dan potensial ke memori jangka panjang. Proses kognitif meliputi tahapan: pengkodean, penyimpanan, pemanggilan kembali, dan transfer informasi.

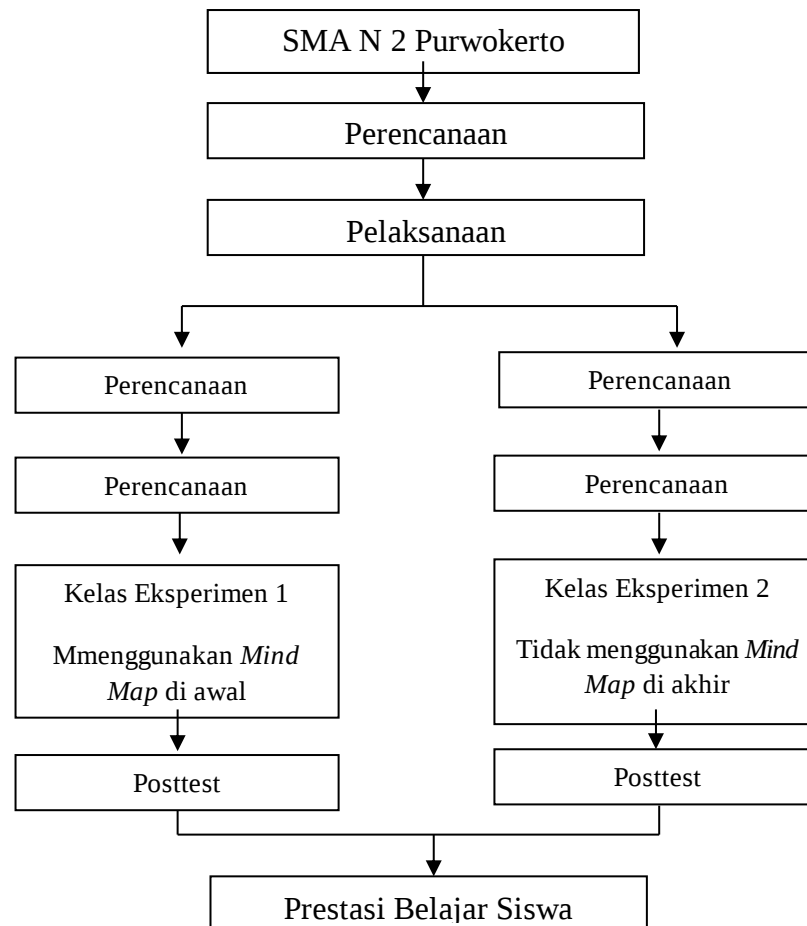
Teori Beban Kognitif yang dikembangkan John Sweller dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis efektivitas implementasi pemetaan pikiran pada tahap inisiasi dan konsolidasi pembelajaran. Pemahaman ini berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mengoptimalkan proses kognitif peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran merepresentasikan transformasi perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan manifestasi dari proses pembelajaran.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konstruksi teoritis yang mengilustrasikan interelasi sistematis antara variabel-variabel penelitian dalam suatu kerangka yang komprehensif. Sebagaimana diuraikan oleh

²¹ Yamin, M., & Sanan, S, J, "PANDUAN PAUD-Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta; REFERENSI Gaung Persada Press Group), 2013, hlm: 25.

Mulyawati (2022)²², untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih optimal, kerangka konseptual ini divisualisasikan dalam bentuk diagram. Adapun struktur konseptual dalam studi ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban pertanyaan penilaian secara kuantitatif. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

Ho : Tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan *Mind Map* Pada Awal Dan Akhir Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Siswa

²² Mulyawati. K, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping *dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Negeri 8 Pinrang",2022, hlm: 32.

Ha : Terdapat pengaruh Pemanfaatan *Mind Map* Pada Awal Dan Akhir Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan metodologis yang diterapkan adalah quasi-experimental, suatu bentuk eksperimen yang ditujukan untuk memprediksi kondisi eksperimen autentik, dengan karakteristik tidak adanya pengendalian menyeluruh terhadap variabel dan ketiadaan kelompok kontrol.

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Pemanfaatan *Mind Map* Pada Awal Dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia Siswa Kelas XI Di SMA N 2 Purwokerto Terhadap Prestasi Siswa. Desain penelitian yang digunakan terdapat dua kelompok yakni; dua kelompok kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen adalah kelas dengan menggunakan *Mind Map* di awal dan di akhir pembelajaran, Hal ini untuk mengukur prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel *independen* yaitu *Mind Map* dan variabel *dependent* yaitu prestasi belajar. Kemudian pada dua kelas eksperimen diberikan *posttest* di akhir pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Purwokerto. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan ditemukannya permasalahan yang menjadi topik

penelitian berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian tersebut. Di sekolah tersebut ditemukan masih memiliki banyak permasalahan dalam hal prestasi belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran PAI. Oleh sebab itu diperlukan inovasi pada proses pembelajaran di kelas agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Kemudian waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

1. Pembelajaran *Mind Map*

Mind Map diartikan sebagai suatu teknik *brainstorming* ide, dimana pembuat menghubungkan ide-ide dari suatu masalah tertentu untuk menciptakan hubungan antara konsep dan pemahaman. Pemetaan pemikiran atau *Mind Map* memberikan panduan kepada peserta didik dalam mengatasi hambatan penulisan, mengidentifikasi topik yang akan ditulis, serta merumuskan dan mengorganisasikan ide secara sistematis sebelum memulai proses penulisan.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak lain adalah apa yang dicapai oleh siswa yang telah menyelesaikan proses pembelajaran. Menurut teorinya, hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan tertentu, sedangkan belajar adalah suatu proses yang mempengaruhi perubahan pada diri seseorang, seperti perubahan pengetahuan, kemampuan, dan sikap. Hasil pembelajaran merupakan metrik yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dialami seseorang setelah terlibat dalam

pembelajaran tertentu. Hal ini mengacu pada hasil belajar yang dicapai siswa pada suatu mata pelajaran tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi Terdiri dari kumpulan elemen yang memiliki ciri khas tertentu sebagai bahan kajian untuk penarikan kesimpulan. Adapun dalam kajian ini, populasinya meliputi semua peserta didik yang bersekolah di SMA Negeri 2 Purwokerto.

2. Sampel

Sampel mengacu pada sekelompok anggota populasi yang mewakili karakteristik populasinya. Dalam kajian ini, sampel penelitian difokuskan pada keseluruhan peserta didik tingkat XI di SMA N 2 Purwokerto.

E. Instrumen Penelitian

Pengukuran kemampuan peserta didik dilakukan menggunakan perangkat evaluasi khusus. Dalam penelitian ini, alat ukur yang diterapkan berupa soal-soal dengan format pilihan berganda. Perangkat evaluasi ini berfungsi sebagai media pengumpulan data dengan cara meminta respons siswa terhadap serangkaian pertanyaan yang disajikan. Evaluasi jenis ini merupakan salah satu cara untuk menganalisis sejauh mana peserta didik memahami konten pembelajaran yang telah disampaikan. Untuk mengukur tingkat penguasaan materi, para siswa akan mengerjakan tes akhir (posttest)

posttest digunakan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian siswa terhadap materi pembelajaran setelah diberi perlakuan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian haruslah memenuhi kriteria yakni validitas dan reliabilitas. Hal tersebut dimaksudkan agar soal yang digunakan adalah benar-benar mampu mengukur keberhasilan hasil belajar siswa pada materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia secara akurat.

1. Validitas

Derajat kesahihan suatu instrumen dapat ditentukan melalui validitas. Ini menggambarkan tingkat ketepatan antara data yang terdapat pada objek studi dengan informasi yang dilaporkan peneliti. Data dapat dikategorikan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara kenyataan di lapangan dengan data yang telah terkumpul.²³

Validasi soal ditentukan oleh validasi butir-butir soalnya, soal valid apabila butir soalnya valid. Untuk mengukur validitas tes pilihan ganda yakni dengan menggunakan bantuan software SPSS.

2. Reliabilitas

Instrumen yang digunakan harus dapat diandalkan agar dapat mengolah data yang dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan karakteristik hasil evaluasi yang berbeda. Selain itu, reliabilitas juga berkaitan dengan konsistensi atau keajegan. Dalam penelitian ini pengukuran Reliabilitas soal juga dibantu oleh SPSS.

²³ Sugiyono, “Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta), 2018, hlm: 30.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu test. Setiap butir soal pada tes pilihan ganda telah terbukti valid, dibuktikan dengan nilai yang objektif, realistis, komprehensif, dan seimbang antara siswa yang berhasil dan yang tidak berhasil. Tes akan diberikan kepada kelompok eksperimen yang dilaksanakan di akhir (*posttest*). Pokok bahasan disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda yang mencakup kemampuan siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data digunakan adalah tes pilihan ganda.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data dianalisis menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas merupakan prosedur statistik yang dilaksanakan untuk mengevaluasi distribusi data dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, metode Kolmogorov-Smirnov diimplementasikan sebagai instrumen pengujian normalitas data. Interpretasi hasil pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (α), di mana kriteria normalitas ditentukan dari besaran nilai signifikansi. Distribusi data dinyatakan normal apabila diperoleh nilai signifikansi yang melebihi angka 0,05 ($p > 0,05$). Di sisi lain, data tidak mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya ternyata kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

1. Uji Homogenitas

Uji Analisis homogenitas varians merupakan prosedur statistik yang diimplementasikan untuk mengevaluasi kesetaraan variabilitas antara dua kelompok sampel penelitian. Dalam hal ini, statistik uji Levene dengan SPSS diaplikasikan sebagai metode pengujian homogenitas varians. Interpretasi hasil pengujian mengacu pada nilai signifikansi (α), di mana varians data dinyatakan homogen ketika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05 ($p > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang terkalkulasi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data tidak memenuhi asumsi homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini mengimplementasikan independent sample t-test sebagai metode analisis statistik inferensial untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua kelompok eksperimen. Analisis ini ditujukan untuk mengevaluasi Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Mind Map Pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto.

Pengujian hipotesis dalam studi ini didasarkan pada interpretasi nilai signifikansi (α). Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak apabila hasil kalkulasi nilai signifikansi melebihi 0,05 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa Pemanfaatan Mind Map di Awal dan Akhir Pembelajaran tidak menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam

Prestasi Belajar di institusi tersebut. Sebaliknya, apabila diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan adanya efektivitas yang signifikan Efektivitas Pemanfaatan Mind Map Pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini tidak lain merupakan Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Didirikan pada 1 Maret 1950, sekolah ini memiliki sejarah yang erat dengan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Awalnya, sekolah ini dibentuk untuk menampung para pelajar pejuang yang tergabung dalam Tentara Pelajar dan Mobilisasi Pelajar pasca perjuangan kemerdekaan. Setelah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia pada 29 Desember 1949, para tokoh masyarakat Purwokerto berinisiatif mendirikan SMA ini untuk memberikan kesempatan pendidikan bagi para pejuang muda.

Dalam perjalanan sejarahnya, sekolah ini telah mengalami beberapa transformasi. Pada tahun 1963, berubah menjadi SMA Gaya Baru dengan jurusan PASPAL (Pasti dan Pengetahuan Alam) dan SOSBUD (Sosial Budaya). Kemudian pada tahun 1997, namanya resmi berubah menjadi SMA Negeri 2 Purwokerto berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud. Saat ini, sekolah ini terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan konsisten meningkatkan kualitas pendidikannya.

Berdasarkan data per 11 November 2024, SMA Negeri 2 Purwokerto memiliki total 71 tenaga pendidik dan kependidikan, yang

terdiri dari 53 guru (24 laki-laki dan 29 perempuan) dan 18 tenaga kependidikan (10 laki-laki dan 8 perempuan). Sekolah ini mendidik total 1.183 peserta didik yang terdistribusi secara merata di tiga tingkatan kelas. Kelas 10 memiliki 390 siswa (157 laki-laki, 233 perempuan), Kelas 11 dengan 397 siswa (157 laki-laki, 240 perempuan), dan Kelas 12 berjumlah 396 siswa (162 laki-laki, 234 perempuan).

Dalam upaya pengembangan pendidikan, SMA Negeri 2 Purwokerto memiliki visi untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang agamis, sehat, berilmu pengetahuan, berketerampilan, dan berbudaya, serta ramah lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menjalankan misi yang mencakup berbagai aspek pengembangan, termasuk peningkatan pengamalan ajaran agama dengan sikap toleran, pembudayaan perilaku hidup sehat, dan fasilitasi pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang optimal, SMA Negeri 2 Purwokerto dilengkapi dengan 67 ruangan yang terdiri dari 36 ruang kelas reguler, 8 ruang laboratorium, sebuah perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, 2 ruang UKS, 2 ruang konseling, ruang OSIS, ruang ibadah, 8 toilet, 3 gudang, dan area olahraga. Masa pendidikan di sekolah ini ditempuh dalam waktu tiga tahun dengan menerapkan pola pembelajaran inovatif melalui sistem pembelajaran teman sebaya untuk memperkuat implementasi budaya positif di lingkungan sekolah.

B. Hasil Penelitian

2. Analisis Deskriptif

Output dari penelitian ini didapatkan dari sampel penelitian yang berjumlah total 72 siswa, 72 siswa tadi terdiri dari 36 siswa kelas XI-4 yang mendapatkan perlakuan Mind Map di Awal, dan 36 siswa kelas XI-8 yang mendapat perlakuan Mind Map di Akhir. Masing-masing kelas mempunyai satu siswa yang nonis sehingga menurut kebiasaan dalam sekolah tersebut, siswa yang berbeda keyakinan agamanya akan tidak mengikuti pembelajaran Agama Islam. Masing-masing kelas mendapat alokasi waktu yang sama yaitu dua jam Pelajaran (90 menit). Penelitian terjadi pada periode waktu 21 Agustus hingga 18 September dengan rincian pemberian Treatment sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Perlakuan

Kelas	Pertemuan	Tanggal	Materi
XI-4	1	21 Agustus 2024	1. Pembukaan bab 2. Perkenalan mind map 3. Membuat mind map dari materi dan Tugas rumah (individu)
	2	28 Agustus 2024	1. Review ulang materi 2. Membuat kelompok para tokoh dan presentasi
	3	18 September 2024	Peilaian
XI-8	1	21 Agustus 2024	1. Pembukaan bab. 2. Pengelompokan para tokoh dan presentasi

	2	28 Agustus 2024	1. Review ulang 2. Pembuatan mind map dan penugasan rumah.
	3	17 September 2024	Penilaian

Detail Deskriptif yang terkumpul selama penelitian dari setiap kelas eksperimen dengan perlakuan yang berbeda ditampilkan dalam bentuk tabel. Detail deskriptif yang termasuk meliputi mean, modus, standar deviasi dan varian.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

XI-4 (Mind Map di Awal)

No	Metrik	Nilai
1.	Jumlah Data	34
2.	Mean	61,47
3.	Median	63.00
4.	Modus	43,33 dan 50.00 (masing-masing 4 kali)
5.	Standar Deviasi	16,38
6.	Varian	268,23
7.	Nilai Minimum	33,33
8.	Nilai Maksimum	96,67

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada kelas XI-4, dari total 34 data nilai yang valid diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 61,47 dengan nilai tengah (median) 63,00. Terdapat dua nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 43,33 dan 50,00 yang masing-masing muncul sebanyak 4 kali. Sebaran data yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 16,38 dan varian 268,23 menunjukkan bahwa nilai siswa cukup bervariasi, dengan rentang nilai dari minimum 33,33 hingga maksimum 96,67.

**Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif
XI-8 (Mind Map di Akhir)**

No	Metrik	Nilai
1.	Jumlah Data	35
2.	Mean	51,24
3.	Median	53,33
4.	Modus	53,33 dan 56.67 (masing-masing 5 kali)
5.	Standar Deviasi	12,83
6.	Varian	164,61
7.	Nilai Minimum	30,00
8.	Nilai Maksimum	76,67

Hasil analisis statistik deskriptif pada kelas XI-8 mengindikasikan bahwa dari 35 sampel data yang valid, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 51,24 dengan nilai median 53,33. Distribusi frekuensi menunjukkan bimodal distribution dengan dua modus yaitu 53,33 dan 56,67 yang masing-masing memiliki frekuensi kemunculan sebanyak 5 kali. Parameter dispersi data yang tercermin dari standar deviasi sebesar 12,83 dan varian 164,61 mengindikasikan tingkat heterogenitas yang moderat dalam capaian pembelajaran siswa, dengan rentang nilai terendah 30,00 hingga nilai tertinggi 76,67.

3. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian memiliki peran yang sangat vital sebagai langkah awal untuk memastikan kualitas data yang akan dikumpulkan. Proses ini menjadi krusial karena instrumen penelitian yang baik akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya, sementara instrumen yang buruk dapat menghasilkan data yang menyesatkan dan mempengaruhi kesimpulan penelitian. Melalui uji instrumen, peneliti

dapat mendeteksi dan memperbaiki kelemahan dalam alat ukur sebelum digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan memaksimalkan keakuratan hasil penelitian. Dengan demikian, uji instrumen menjadi pondasi penting dalam membangun kredibilitas dan kualitas sebuah penelitian. Uji instrumen ini dilakukan setelah instrument, dalam hal ini uji coba soal dilakukan di kelas XI-4. Uji instrumen yang akan digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji Validitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas memainkan peran vital dalam sebuah penelitian karena menjadi landasan untuk memastikan keakuratan dan ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini membantu peneliti mengidentifikasi apakah setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dituju, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Tanpa uji validitas, peneliti tidak dapat memastikan apakah instrumen penelitiannya tepat sasaran atau justru mengukur hal yang berbeda dari yang diharapkan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian secara keseluruhan. Uji Validitas kali ini akan dibantu dengan SPSS setelah uji coba soal yang dilakukan di kelas XII-4 dengan 34 responden. Dari total 50 soal 28 diantaranya teruji valid. Berikut adalah tabel nya:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

No Item	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
Q03	0.447	0.008	Lulus uji
Q05	0.506	0.002	Lulus uji
Q06	0.423	0.013	Lulus uji
Q07	0.631	0.000	Lulus uji
Q09	0.698	0.000	Lulus uji
Q12	0.580	0.000	Lulus uji
Q15	0.365	0.034	Lulus uji
Q16	0.458	0.006	Lulus uji
Q17	0.450	0.008	Lulus uji
Q23	0.698	0.000	Lulus uji
Q28	0.436	0.010	Lulus uji
Q30	0.536	0.001	Lulus uji
Q31	0.469	0.005	Lulus uji
Q32	0.605	0.000	Lulus uji
Q35	0.407	0.017	Lulus uji
Q36	0.727	0.000	Lulus uji
Q37	0.532	0.001	Lulus uji
Q38	0.664	0.000	Lulus uji
Q39	0.535	0.001	Lulus uji
Q41	-0.459	0.007	Lulus uji
Q42	0.421	0.013	Lulus uji
Q43	0.647	0.000	Lulus uji
Q45	0.392	0.022	Lulus uji
Q46	0.701	0.000	Lulus uji
Q47	0.428	0.011	Lulus uji
Q48	0.727	0.000	Lulus uji
Q49	-0.727	0.000	Lulus uji
Q50	0.398	0.020	Lulus uji

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes prestasi belajar pada materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia yang dilakukan terhadap 34 responden, telah ditemukan sebanyak 28 butir soal yang valid dari total 50 butir soal yang diujikan. Validitas item diuji menggunakan teknik korelasi product moment

pearson dengan taraf signifikansi 5% ($r\text{-tabel} = 0,339$). Dari keseluruhan butir soal yang valid tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi ($r\text{-hitung}$) yang bervariasi antara 0,365 hingga 0,727, dengan mayoritas item memiliki korelasi positif yang kuat ($>0,5$).

Dalam analisis lebih detail, terdapat beberapa kategori tingkat validitas yang dapat dijabarkan. Untuk kategori validitas sangat tinggi ($r > 0,700$) ditemukan pada item Q36 dan Q48 dengan nilai 0,727, Q46 dengan nilai 0,701, serta Q49 dengan korelasi negatif -0,727. Pada kategori validitas tinggi (0,600 - 0,699) tercatat beberapa item seperti Q07 (0,631), Q43 (0,647), Q38 (0,664), serta Q09 dan Q23 yang keduanya memiliki nilai 0,698. Sementara itu, untuk kategori validitas cukup (0,400 - 0,599) meliputi sejumlah item seperti Q03 (0,447), Q05 (0,506), Q06 (0,423), dan beberapa item lainnya yang menunjukkan korelasi positif moderat. Terdapat pula beberapa item dengan validitas rendah namun masih valid karena nilainya di atas $r\text{-tabel}$ (0,339), seperti Q15 (0,365), Q45 (0,392), dan Q50 (0,398).

Ditinjau dari nilai signifikansinya, sebanyak 15 item soal memiliki nilai signifikansi yang sangat signifikan ($p < 0,01$) dengan rentang 0,000 - 0,008, menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan tingkat kepercayaan 99%. Sedangkan 13 item lainnya memiliki nilai signifikan ($p < 0,05$) dengan rentang 0,011 - 0,034, yang mengindikasikan hubungan cukup kuat dengan tingkat kepercayaan 95%. Temuan menarik dalam analisis ini adalah adanya dua item (Q41

dan Q49) yang memiliki korelasi negatif, namun tetap dianggap valid karena nilai absolut korelasinya melebihi r-tabel.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen tes prestasi belajar pada materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia memiliki validitas yang baik, dengan mayoritas item (17 dari 28) memiliki korelasi di atas 0,500. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut layak dimanfaatkan untuk menilai tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa item dengan korelasi negatif, hal tersebut tidak mengurangi validitas item dan bisa menjadi pertimbangan dalam interpretasi hasil pengukuran.

b. Uji Reabilitas

Dalam rangka memastikan keandalan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh pemanfaatan mind map pada awal dan akhir pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah Islam, uji reliabilitas telah dilakukan. Uji ini dilaksanakan setelah instrumen melewati tahap uji validitas, dimana hanya item-item yang valid yang dimasukkan dalam analisis reliabilitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

A. Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,793
		N of Items	14 ^a

	Part 2	Value	0,679
		N of Items	14 ^b
	Total N of Items		28
Correlation Between Forms			0,789
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,882
	Unequal Length		0,882
Guttman Split-Half Coefficient			0,861
a. The items are: Q03, Q05, Q06, Q07, Q09, Q12, Q15, Q16, Q17, Q23, Q28, Q30, Q31, Q32.			
b. The items are: Q35, Q36, Q37, Q38, Q39, Q41, Q42, Q43, Q45, Q46, Q47, Q48, Q49, Q50.			

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793 untuk keseluruhan 28 item pertanyaan mengindikasikan reliabilitas yang baik, melebihi ambang batas 0,7 yang umumnya diterima dalam penelitian ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki koherensi yang kuat antar item-itemnya.

Lebih lanjut, korelasi antar form yang mencapai 0,789 memperkuat bukti adanya hubungan yang erat antar komponen dalam instrumen. Koefisien Spearman-Brown, baik untuk equal length maupun unequal length, menunjukkan nilai yang identik yaitu 0,882. Nilai yang tinggi ini mengonfirmasi konsistensi internal yang sangat baik pada instrumen penelitian.

Guttman Split-Half Coefficient sebesar 0,861 juga memberikan dukungan tambahan terhadap reliabilitas instrumen.

Koefisien yang tinggi ini menandakan bahwa instrumen memiliki stabilitas yang baik ketika dibelah menjadi dua bagian, menunjukkan konsistensi yang kuat di seluruh item.

Instrumen penelitian ini terdiri dari 28 item pertanyaan yang mencakup berbagai aspek terkait dengan penggunaan mind map dan prestasi belajar dalam konteks sejarah Islam. Item-item tersebut meliputi Q03, Q05, Q06, Q07, Q09, Q12, Q15, Q16, Q17, Q23, Q28, Q30, Q31, Q39, Q41, Q42, Q43, Q45, Q46, Q47, Q48, Q49.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan keandalan yang tinggi. Hal ini memberikan keyakinan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen ini akan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam studi komparatif mengenai pengaruh pemanfaatan mind map pada awal dan akhir pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah keislaman

Reliabilitas yang tinggi ini juga mengindikasikan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu, sehingga dapat diandalkan untuk menangkap fenomena yang diteliti dengan akurasi yang baik. Hal ini memperkuat landasan metodologis penelitian dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil analisis dan kesimpulan yang akan ditarik dari data yang dikumpulkan.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data prestasi belajar siswa terdistribusi secara normal pada kedua kelompok perlakuan: Mind Map di Awal dan Mind Map di Akhir. Dalam penelitian ini, digunakan dua metode uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	Mind Map di Awal	0,109	34	.200*	0,966	34	0,369
	Mind Map di Akhir	0,104	35	.200*	0,970	35	0,447
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk kelompok Mind Map di Awal menunjukkan statistik sebesar 0,109 dengan derajat kebebasan (df) 34 dan nilai signifikansi 0,200. Sementara itu, untuk kelompok Mind Map di Akhir, statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0,104 dengan df 35 dan nilai signifikansi 0,200. Uji Shapiro-Wilk menghasilkan statistik 0,966 (df = 34) dengan nilai signifikansi 0,369 untuk kelompok Mind Map di Awal, dan statistik 0,970 (df = 35) dengan nilai signifikansi 0,447 untuk kelompok Mind Map di Akhir.

Untuk kelompok Mind Map di Awal, hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan $p = 0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk $p = 0,369 > 0,05$. Sedangkan untuk kelompok Mind Map di Akhir, Kolmogorov-Smirnov menghasilkan $p = 0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk $p = 0,447 > 0,05$. Karena semua nilai signifikansi (p) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar pada kedua kelompok perlakuan terdistribusi secara normal.

Perlu diingat bahwa tes Kolmogorov-Smirnov menampilkan nilai signifikansi 0,200 yang ditandai dengan asterisk (*), mengindikasikan bahwa ini adalah batas bawah dari signifikansi sebenarnya. Namun, karena nilai ini tetap lebih besar dari 0,05, kesimpulan tentang normalitas data tetap valid. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian terkait efektivitas penggunaan Mind Map di awal dan di akhir pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

b. Uji Homogenitas

Analisis homogenitas varians diterapkan untuk memastikan kesetaraan sebaran data capaian belajar antara dua kelompok eksperimen (Mind Map di Awal dan Mind Map di Akhir) adalah homogen. Uji ini menggunakan metode uji Levene dengan beberapa

pendekatan statistik yang berbeda untuk memastikan keakuratan hasil.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas

1. Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Based on Mean	2,232	1	67	0,140
	Based on Median	2,092	1	67	0,153
	Based on Median and with adjusted df	2,092	1	63,948	0,153
	Based on trimmed mean	2,158	1	67	0,147

Hasil uji homogenitas varians menunjukkan konsistensi pada semua pendekatan yang digunakan. Berdasarkan Mean, statistik Levene menunjukkan nilai 2,232 dengan $df1 = 1$ dan $df2 = 67$, menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,140$. Pendekatan berdasarkan Median menghasilkan statistik Levene sebesar 2,092 dengan $df1 = 1$ dan $df2 = 67$, serta nilai signifikansi $p = 0,153$. Ketika menggunakan Median dengan penyesuaian derajat kebebasan, hasilnya tetap konsisten dengan statistik Levene 2,092, $df1 = 1$, namun $df2$ disesuaikan menjadi 63,948, dengan nilai signifikansi p yang sama yaitu 0,153. Terakhir, pendekatan berdasarkan Trimmed Mean menghasilkan statistik Levene 2,158 dengan $df1 = 1$ dan $df2 = 67$, serta nilai signifikansi $p = 0,147$.

Interpretasi dari hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pada semua pendekatan statistik yang digunakan dalam uji Levene, nilai signifikansi (p) yang diperoleh konsisten lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak

ada perbedaan yang signifikan antara varians kedua kelompok perlakuan.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians ini, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil nilai belajar siswa pada kedua kelompok perlakuan (Mind Map di Awal dan Mind Map di Akhir) adalah homogen. Terpenuhiya asumsi homogenitas varians ini memungkinkan untuk melanjutkan analisis menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji independent t yang akan digunakan dalam membandingkan efektivitas kedua metode pembelajaran tersebut.

Terpenuhiya asumsi homogenitas, bersama dengan asumsi normalitas yang telah diuji sebelumnya, memberikan landasan yang kuat untuk analisis lebih lanjut dalam menguji hipotesis penelitian. Hal ini meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan Mind Map di awal dan di akhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan terpenuhiya asumsi-asumsi statistik ini, peneliti dapat lebih percaya diri dalam menginterpretasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan yang akurat mengenai efektivitas kedua metode pembelajaran yang dibandingkan.

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh waktu penugasan mind map terhadap hasil prestasi belajar siswa. Total 72 peserta awalnya dibagi menjadi dua kelompok: Kelompok A

(penugasan mind map di awal pembelajaran) dan Kelompok B (penugasan mind map di akhir pembelajaran), masing-masing terdiri dari 36 orang. Namun, karena ketidakhadiran, jumlah akhir peserta adalah 34 orang di Kelompok A dan 35 orang di Kelompok B, dengan total 69 peserta.

Tabel 4. 8 Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,133	0,149	2,858	67	0,006	9,861	3,451	2,973	16,748
	Equal variances not assumed			2,847	62,107	0,006	9,861	3,463	2,937	16,784

Analisis menggunakan Independent Samples Test menunjukkan beberapa hasil penting. Uji Homogenitas Varians melalui Levene's Test menghasilkan $F = 2,133$ dengan signifikansi $0,149$ ($> 0,05$), menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Oleh karena itu, hasil dari baris "Equal variances assumed" digunakan dalam analisis. T-test menghasilkan $t = 2,858$ dengan derajat kebebasan (df) 67 dan nilai signifikansi (2-tailed) $0,006$ ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok. Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok adalah 9,861, dengan

standard error 3,451. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar antara 2,973 hingga 16,748.

Hasil interpretasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang mendapat penugasan mind map di awal pembelajaran (Kelompok A) dan di akhir pembelajaran (Kelompok B). Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok adalah 9,861 poin. Dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat dinyatakan bahwa perbedaan sebenarnya dalam populasi berada antara 2,973 hingga 16,748 poin.

Kesimpulan penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa ada pengaruh waktu penugasan mind map terhadap hasil belajar. Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok, di mana Kelompok A (Mind Map di Awal) memiliki rata-rata hasil belajar 61,08, sementara Kelompok B (Mind Map di Akhir) memiliki rata-rata hasil belajar 51,24. Perbedaan rata-rata antara kedua kelompok adalah 9,84 poin ($61,08 - 51,24$), yang konsisten dengan perbedaan rata-rata 9,861 yang dilaporkan dalam analisis t-test. Kelas XI-4, yang menerima penugasan mind map di awal pembelajaran, menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kelas XI-8.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa waktu penugasan mind map memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penugasan mind map di awal pembelajaran (Kelas XI-

4) tampaknya berpengaruh meningkatkan hasil belajar dengan lebih efektif dibandingkan dengan penugasan di akhir pembelajaran (Kelas XI-8). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan untuk menerapkan penugasan mind map di awal pembelajaran sebagai strategi pembelajaran, melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi temuan ini dalam konteks yang berbeda dan dengan sampel yang lebih besar, menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin berinteraksi dengan waktu penugasan mind map dalam mempengaruhi hasil belajar, serta mengeksplorasi alasan mengapa penugasan mind map di awal pembelajaran lebih efektif, misalnya apakah hal ini terkait dengan persiapan kognitif atau aktivasi pengetahuan awal siswa. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memahami mekanisme dibalik efektivitas penugasan mind map di awal pembelajaran dan bagaimana hal ini dapat dioptimalkan dalam praktik pendidikan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penggunaan Mind Map di Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan Mind Map di awal pembelajaran (kelas XI-4) menunjukkan hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 61,47 dengan nilai median 63,00. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky yang menekankan pentingnya siswa membangun pemahaman mereka sendiri di awal proses pembelajaran.

Penggunaan Mind Map di awal pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal (prior knowledge), membangun kerangka konseptual yang jelas sejak awal, memfasilitasi proses asimilasi dan akomodasi informasi baru, serta meningkatkan kesiapan kognitif dalam menerima materi pembelajaran.

Efektivitas penggunaan Mind Map di awal pembelajaran ini selaras dengan ajaran Islam tentang pentingnya pemanfaatan waktu yang optimal, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

"Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." (QS. Al-'Asr: 1-3)

Ayat ini menekankan pentingnya memanfaatkan waktu dengan optimal, yang tercermin dalam efektivitas penggunaan Mind Map di awal pembelajaran. Penggunaan Mind Map di awal pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal (prior knowledge), membangun kerangka konseptual yang jelas sejak awal, memfasilitasi proses asimilasi dan akomodasi informasi baru, serta meningkatkan kesiapan kognitif dalam menerima materi pembelajaran.

Menariknya, meskipun tugas pembuatan Mind Map untuk tujuh tokoh ulama Indonesia yang mendunia bukanlah pekerjaan mudah dan mendapat respon awal yang kurang antusias dari siswa, namun ditemukan fenomena yang mengejutkan saat melakukan pengujian instrumen di kelas XII-4. Para siswa kelas XII justru menyatakan penyesalan karena tidak membuat Mind Map saat mereka mempelajari materi yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meski Mind Map tampak menantang di awal, metode ini memiliki dampak jangka panjang yang positif terhadap pemahaman dan retensi materi pembelajaran.

B. Efektivitas Penggunaan Mind Map di Akhir Pembelajaran

Hasil analisis pada kelas XI-8 yang menggunakan Mind Map di akhir pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang lebih rendah yakni 51,24 dengan nilai median 53,33. Meskipun penggunaan Mind Map di akhir pembelajaran tetap memberikan manfaat dalam hal pengorganisasian dan review materi, namun efektivitasnya tidak sebaik penggunaan di awal pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori Cognitive Load (Sweller) dimana siswa cenderung mengalami beban kognitif yang lebih besar ketika harus mengorganisir ulang informasi di akhir pembelajaran. Selain itu, proses konstruksi pengetahuan menjadi

kurang optimal karena tidak ada scaffolding awal, dan kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang ada menjadi lebih terbatas.

Temuan ini memperkuat pentingnya persiapan dan perencanaan yang baik dalam pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (QS. Al-Mujadalah: 11)

C. Analisis Perbedaan Efektivitas Mind Map di Awal dan Akhir Pembelajaran

Analisis komparatif menggunakan Independent Samples Test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai $t = 2,866$, signifikansi (2-tailed) = 0,006 ($< 0,05$), perbedaan rata-rata = 9,84024, dan interval kepercayaan 95% antara 2,98766 hingga 16,69282.

Perbedaan signifikan ini mengkonfirmasi bahwa waktu penerapan Mind Map memiliki pengaruh penting terhadap efektivitasnya sebagai strategi pembelajaran. Mind Map di awal pembelajaran terbukti lebih efektif dengan selisih rata-rata 9,84 poin lebih tinggi dibandingkan penggunaan di akhir pembelajaran.

Pola Mind Map yang menghubungkan berbagai konsep mencerminkan firman Allah:

سُرِّيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ

"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar" (QS. Fussilat: 53)

Ayat ini mengajarkan tentang keterkaitan antara berbagai tanda-tanda (ayat) Allah, baik yang ada di alam semesta maupun dalam diri manusia. Hal ini paralel dengan konsep Mind Map yang menghubungkan berbagai konsep secara visual dan sistematis, membantu peserta didik memahami keterkaitan antar materi pembelajaran.

Dalam implementasinya, peneliti memberikan kebebasan berkreasi kepada siswa dalam membuat Mind Map dengan satu prinsip kunci: "buat se bebas mungkin asal kalian pahami". Pendekatan ini terbukti efektif dalam mendorong siswa mengembangkan cara visualisasi materi yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Mind Map

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Mind Map meliputi:

1. Faktor Waktu Penerapan
 - a. Penerapan di awal memberikan kerangka konseptual yang jelas
 - b. Membantu siswa mengorganisir informasi sejak awal
 - c. Memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih terstruktur
2. Faktor Kesiapan Kognitif
 - a. Aktivasi pengetahuan awal siswa
 - b. Tingkat pemahaman terhadap materi

- c. Kemampuan mengorganisasi informasi

2. Faktor Karakteristik Materi

- a. Kompleksitas materi sejarah Islam

- b. Banyaknya konsep yang saling berkaitan

- c. Kebutuhan visualisasi dalam pembelajaran

E. Keterbatasan Penelitian

Hal yang layak menjadi perhitungan adalah tentu riset ini tidak luput dari keterbatasan. Selain keterbatasan sampel dan variabel, penelitian ini juga menghadapi tantangan dalam hal konsistensi jadwal pembelajaran. Terjadi perubahan jadwal yang mengakibatkan pengambilan penilaian tidak dapat dilakukan secara serentak sebagaimana direncanakan, dimana kelas XI-4 melaksanakan penilaian pada 17 September sementara kelas XI-8 pada 18 September. Adanya jeda waktu dua minggu antara pertemuan ke-3 dan ke-4 juga berpotensi mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan lain juga peneliti alami dan menjadi alasan peneliti tidak mencantumkan kelas lain sebagai kelompok kontrol. Pada proses pembelajaran bab Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang mendunia semua kelas menggunakan Project Based Learning. Mind map termasuk dalam PJBL. Mempertimbangkan hal itu peneliti memandang bahwa kondisi bebas perlakuan sebagaimana syarat kelompok kontrol tidak terpenuhi.

F. Implikasi dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi unik dalam kajian penggunaan Mind Map untuk pembelajaran PAI. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti Nurul Azizah (2019), Arsy Adelia (2019), dan Yulinda Isnaeni (2017) yang telah membuktikan efektivitas Mind Map dalam meningkatkan prestasi belajar

secara umum, penelitian ini adalah yang pertama yang secara spesifik mengkaji pengaruh timing (waktu penerapan) Mind Map terhadap efektivitas pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini mencakup tiga aspek:

1. Implikasi Teoretis
 - a. Kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran konstruktivisme
 - b. Memperkaya pemahaman tentang cognitive load theory
 - c. Mengonfirmasi pentingnya timing dalam strategi pembelajaran
2. Implikasi Praktis
 - a. Panduan bagi guru dalam penerapan Mind Map
 - b. Pengembangan strategi pembelajaran PAI
 - c. Peningkatan efektivitas pembelajaran visual
3. Implikasi Kebijakan
 - a. Pengembangan pedoman penggunaan Mind Map
 - b. Integrasi dalam kurikulum pembelajaran
 - c. Pelatihan guru dalam teknik pembelajaran visual

G. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan beberapa sekolah
2. Mengembangkan penelitian longitudinal untuk mengkaji efek jangka panjang
3. Menambahkan analisis kualitatif mendalam

4. Mengkaji interaksi antara timing penggunaan Mind Map dengan variabel lain
5. Melakukan studi komparatif tentang variasi teknik Mind Mapping
6. Mengembangkan panduan praktis penggunaan Mind Map

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran PAI, khususnya dalam hal timing penggunaan Mind Map yang optimal. Temuan ini tidak hanya memperkaya literatur akademik tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan Mind Map secara lebih efektif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang studi komparatif pengaruh efektivitas pemanfaatan Mind Map pada awal dan akhir pembelajaran PAI materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA N 2 Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan Mind Map di awal pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 61,47 dengan nilai median 63,00. Penggunaan Mind Map di awal pembelajaran membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal dan membangun kerangka konseptual yang jelas sejak awal proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan Mind Map di akhir pembelajaran menunjukkan efektivitas yang lebih rendah dengan nilai rata-rata 51,24 dan nilai median 53,33. Meskipun tetap memberikan manfaat dalam pengorganisasian dan review materi, penggunaan di akhir pembelajaran mengakibatkan beban kognitif yang lebih besar bagi siswa dalam mengorganisir ulang informasi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas penggunaan Mind Map di awal dan akhir pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent Samples Test yang menunjukkan nilai $t = 2,866$ dengan signifikansi (2-tailed) = 0,006 ($< 0,05$), dan perbedaan rata-rata sebesar 9,84024. Penggunaan Mind Map di awal pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih efektif dengan selisih 9,84 poin lebih tinggi.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Mind Map meliputi:
 - a. Faktor waktu penerapan: berkaitan dengan pembentukan kerangka konseptual dan pengorganisasian informasi
 - b. Faktor kesiapan kognitif: mencakup aktivasi pengetahuan awal dan kemampuan mengorganisasi informasi
 - c. Faktor karakteristik materi: terkait kompleksitas materi sejarah Islam dan kebutuhan visualisasi dalam pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Guru PAI

- b. Menerapkan Mind Map di awal pembelajaran untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran
- c. Memberikan kebebasan berkreasi kepada siswa dalam membuat Mind Map dengan tetap memperhatikan pemahaman siswa
- d. Mengembangkan variasi teknik Mind Mapping yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa

2. Bagi Sekolah

- a. Memfasilitasi pelatihan penggunaan Mind Map bagi guru-guru PAI
- b. Mengembangkan kurikulum yang mengakomodasi strategi pembelajaran visual
- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi Mind Map dalam pembelajaran

3. Bagi Siswa

- a. Memanfaatkan Mind Map sebagai alat bantu dalam memahami dan mengorganisasi materi pembelajaran
- b. Mengembangkan kreativitas dalam membuat Mind Map sesuai dengan gaya belajar masing-masing
- c. Aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan Mind Map

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak sekolah
- b. Mengembangkan penelitian longitudinal untuk mengkaji efek jangka panjang penggunaan Mind Map
- c. Menambahkan analisis kualitatif untuk memahami lebih dalam proses pembelajaran dengan Mind Map
- d. Mengkaji interaksi antara penggunaan Mind Map dengan variabel lain seperti gaya belajar dan motivasi siswa
- e. Mengembangkan panduan praktis penggunaan Mind Map yang dapat diadaptasi untuk berbagai konteks pembelajaran PAI
- f. Mempertimbangkan penggunaan mixed method untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul H. Ma'ruf., Mohamad, Syafi'i & Arie, P. Kusuma. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 3. 503–514.
- Ahmad D. Marimba. 2010. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Bandung: Al-Ma'arif.
- Arikunto. S. 2017. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anis Mahmudah., & Sri S. S. Rejeki. 2015. Eksperimentasi Metode Conceptual Understanding Procedures Dan Mind Mapping Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Varia Pendidikan*, Vol. 27 No. 1. 33–42.
- Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Cet. II, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ariyani. Risa. 2018. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Raden Intan Lampung.
- Arsy. Adeliya. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Dakir. Sardimi. 2011. Pendidikan Islam dan ESQ komparasi-integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Doni. S. 2013. Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: Gramedia.

- Iis Aprinawati. 2018. Pengaruh Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar,“ *Jurnal Basicude* Vol. 2.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya. S. Khoer. 2011. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama islam Di SMA Plus PGRI Cibinong. Skripsi. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyawati. K. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Negeri 8 Pinrang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ngadiyan. 2018. Pengaruh Strategi Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 3(1): 92.
- Nugroho, Puspo. 2015. Pandangan Kognitivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *ThuguLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 3, No. 2
- Nurhadi. 2020. Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol. 2, No. 1. 77-95.
- Nurul Azizah. 2019. Penerapan Strategi *Mind Mapping* Berbasis pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

- 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi program studi pendidikan agama islam Jurusan Pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas negeri maulana malik Ibrahim malang.
- Sanjaya, Rizki. 2018. Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI (Quasi Eksperimen di MAN 1 Tangerang Selatan). Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sipaami. 2013. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kabupaten Majene. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Sonita. P. Allen. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Aceh Besar. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Sugiyono. 2018. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surya. S. Khoer. 2011. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus PGRI Cirebon. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Tamrin, M., Sirate, S. F., & Yusuf, M. 2011. Teori Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika. Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika). Vol. 3. No. 1.

- Utami. Purnamika, I. G. A. 2016. Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. PRASI. Vol. 11. No. 01.
- Yamin, M., & Sanan, S. J. 2013. *PANDUAN PAUD-Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: REFERENSI (Gaung Persada Press Group).
- Yulinda Isnaeni. 2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Rizaldi Ramadlan
NIM : 200101110132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiarasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 12 November 2024

Kepala,



LAMPIRAN

NASKAH SKRIPSI_200101110132_RizaldiRamadhan.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	vdokumen.com Internet Source	<1%
5	id.scribd.com Internet Source	<1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
7	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%

10	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
11	Ucik Saidatur Rohmah. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa", Social Science Academic, 2024 Publication	<1 %
12	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
13	Hilda Chairina Anjari, Listyaning Sumardiyani, Fitri Yulianti. "Teaching Written Descriptive Texts Using Mind Maps for Junior High School Students", Lingua Franca, 2024 Publication	<1 %
14	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	

		<1 %
20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
27	Ade Gafar Abdullah, Tutin Aryanti, Agus Setiawan, Maizam Binti Alias. "Regionalization and Harmonization in TVET", CRC Press, 2017 Publication	<1 %
28	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
29	docplayer.info Internet Source	<1 %

30	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
31	www.jurnal.lpmiunvic.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
35	Nurdiyanto Nurdiyanto, Jamal Jamal, Nurul Azizatul Isnaini, Ferina Yulianti. "Landasan Filosofis-Teologis dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2023 Publication	<1 %
36	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
37	id.123dok.com Internet Source	<1 %
38	mebermutu.org Internet Source	<1 %
39	onijuniar.blogspot.com Internet Source	<1 %

40	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.scribd.com Internet Source	<1 %
42	123dok.com Internet Source	<1 %
43	Endi Suhendi. "Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Peradaban Islam pada Masa Modern", An-nida: Jurnal Pendidikan Islam, 2024 Publication	<1 %
44	Sri Kartini, Ismail, Hamda Kharisma Putra, Syifa Fauziah. "Pengaruh Gamifikasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Broadcasting: Studi Penggunaan Quizizz di Sekolah Kejuruan", Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2024 Publication	<1 %
45	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
46	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
47	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
	eprints.walisongo.ac.id	

48	Internet Source	<1 %
49	nurulhardianti12.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	quechuan_french.fr-academic.com Internet Source	<1 %
51	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
52	terapikecerdasan123.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
54	Aryati Apriliah, Maria Luthfiana, Reny Wahyuni. "IMPLEMENTATION OF AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) LEARNING MODELS ON MATHEMATICAL LEARNING OUTCOMES OF EIGHT CLASS STUDENTS IN SMP NEGERI SELANGIT", JOURNAL of MATHEMATICS SCIENCE and EDUCATION, 2019 Publication	<1 %
55	Indrati Endang Mulyaningsih. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2014	<1 %

Publication

-
- | | | |
|---|---|----------------|
| <div style="background-color: #003366; color: white; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">56</div> | idr.uin-antasari.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|---|---|----------------|
-
- | | | |
|---|---|----------------|
| <div style="background-color: #800080; color: white; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">57</div> | Rafsanjani, Kilat Rosa. "Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Financial Performance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
<small>Publication</small> | <1 % |
|---|---|----------------|
-
- | | | |
|---|---|----------------|
| <div style="background-color: #6B8E23; color: white; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">58</div> | Yuli Rahmawati, Peter Charles Taylor. "Empowering Science and Mathematics for Global Competitiveness", CRC Press, 2019
<small>Publication</small> | <1 % |
|---|---|----------------|
-

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2649/Un.03.1/TL.00.1/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

22 Juli 2024

Kepada

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Rizaldi Ramadhan
NIM	: 200101110132
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto
Lama Penelitian	: 23 Juli 2024 sampai dengan 23 September 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
PURWOKERTO**

Jalan Jendral Gatot Soebroto Nomor 69 Purwokerto Kode Pos 53115 Telepon 0281-635057
Faksimile 0281-638906 Surat Elektronik sma02pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 0830

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. TJARAKA TJUNDUK KARSADI, M.Pd
b. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : RIZALDI RAMADLAN
b. NIM : 200101110132
c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
d. Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Purwokerto pada tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan 23 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Purwokerto, 20 September 2024
Kepala SMA Negeri 2 Purwokerto



Drs. TJARAKA TJUNDUK KARSADI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19680909 199702 1 005



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110132
Nama : RIZALDI RAMADLAN
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : YUANDA KUSUMA,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Pemanfaatan Mind Map pada Awal dan Akhir Pembelajaran PAI Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purwokerto

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	02 Februari 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Proposal dikirim kepada dosen pembimbing, terdapat beberapa saran dan revisi minor tertera.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	15 Maret 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Terdapat saran serta pembenaran turnitin.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	20 Maret 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	saya ragu dengan judul dan dosen pembimbing memberi arahan untuk melakukan review literatur, kembali	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	28 Maret 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	review literatur selesai. dosen memberi masukan terhadap rencana proposal saya pada bagian pengumpulan data.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	29 Maret 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	revisi alur pemikiran dalam penulisan proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	03 Mei 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Proposal skripsi di setuju siap untuk mengikuti seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	29 September 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	meminta pertimbangan tidak memasukkan kelompok kontrol karena kondisi tidak terpenuhi. pembimbing menyetujui	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	07 Oktober 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	menanyakan apakah pada bab iv rpp perlu dicantumkan atau hanya daftar jadwal perlakuan. hasilnya jadwal perlakuan dicantumkan di bab iv dan rpp disertakan dilampiran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	18 Oktober 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	mahasiswa bertanya saran pembimbing terkait kebingungan nya dimanakah meletakkan uji instrumen. hasilnya pembimbing mengarahkan untuk ditaruh saja di bab IV	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	29 Oktober 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	mahasiswa bertanya apakah alasan tidak mencantumkan kelompok kontrol ditulis di bab V atau verbal saja saat presentasi. pembimbing mengarahkan untuk ditulis saja di bab V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	30 Oktober 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	mahasiswa menyerahkan draft skripsi untuk ditinjau ulang. pembimbing menyatakan memberitahu ada kesalahan berupa format margin	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	31 Oktober 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Menyerahkan kembali draft skripsi. pembimbing merevisi masih ada kesalahan di penomoran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	01 November 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Menyerahkan kembali draft skripsi untuk ditinjau ulang. pembimbing belum menemukan panduan transliterasi. mahasiswa diminta memperbaiki	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	02 November 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Menyerahkan kembali draft skripsi untuk ditinjau ulang. pembimbing belum menemukan daftar tabel. mahasiswa merevisi kembali	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	04 November 2024	YUANDA KUSUMA,M.Ag	Pembimbing menyatakan draft skripsi sudah layak, dan mahasiswa meminta tanda tangan sebagai persyaratan pengajuan ujian skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


YUANDA KUSUMA, M.Ag

Kajur / Kaprodi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester: XI/Ganjil

Materi: Peran dan Keteladanan Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia

Alokasi Waktu: 3 Pertemuan (9 JP)

A. Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menganalisis, mempresentasikan, dan mengakui keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia serta membiasakan sikap gemar membaca, menulis, dan kerja keras.

B. Langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1 (21 Agustus 2024):

1. Pembukaan (15'):

- Salam, doa, absensi
- Apersepsi tentang tokoh ulama

2. Kegiatan Inti (60'):

- Penjelasan proyek mind map
- Pemberian contoh mind map
- Penugasan individu membuat mind map materi

3. Penutup (15'):

- Refleksi dan penugasan

Pertemuan 2 (28 Agustus 2024):

1. Pembukaan (15'):

- Review mind map individu

2. Kegiatan Inti (60'):

- Pembentukan kelompok
- Pengembangan mind map kelompok
- Presentasi hasil mind map

3. Penutup (15'):

- Penguatan dan refleksi

Pertemuan 3 (17/18 September 2024):

Penilaian:

- Presentasi mind map (40%)
- Konten/isi mind map (30%)
- Kreativitas (30%)

C. Metode:

Project Based Learning dengan teknik mind mapping

D. Media/Alat:

- Kertas A3/karton
- Spidol warna
- LCD Proyektor
- Laptop

E. Penilaian:

1. Sikap: Observasi selama proses pembelajaran
2. Pengetahuan: Tes tertulis dan mind map
3. Keterampilan: Presentasi hasil mind map

F. Refleksi Guru:

- Ketercapaian pembelajaran
- Kendala yang dihadapi
- Upaya perbaikan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Purwokerto, Juli 2024

Guru PAI

NIP.

NIP.

Soal Ujian

1. Sampai saat ini, karya-karya beliau masih dipelajari, dikaji, dan ditelaah di pesantren. Misalnya kitab Sullam al-Munājah syarah Safīnah al-Shalāh dan Nashāih al-‘Ibād syarah al-Manbahātu ‘ala al-Isti’dād li yaum al-Mi‘ād. Itu adalah karya tulis dari
- A. . Abu Abdul Mu’ti Nawawi al-Tanari al-Bantan
 - B. . Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
 - C. . Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
 - D. . Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani
 - E. . Nuruddin bin Ali ar-Raniri
- ANS: A

2. Siapa di antara ulama-ulama berikut yang meninggalkan karya monumental lainnya selain Hamzah Fansuri?
- A. . Syamsuddin al-Sumatrani
 - B. . Nuruddin ar-Raniri
 - C. . Abdul Rauf al-Sinkili
 - D. . Yusuf al-Makassari
 - E. . Semua jawaban benar
- ANS: E

3. Beliau adalah negarawan, ahli fikih, teolog, sufi, sejarawan dan sastrawan penting dalam sejarah Melayu pada abad ke-17. Perannya dalam perkembangan Islam di Nusantara tidak dapat diabaikan. Beliau adalah ...
- A. . Abu Abdul Mu’ti Nawawi al-Tanari al-Bantani
 - B. . Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
 - C. . Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
 - D. . Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani
 - E. . Syaikh Nuruddin bin Ali ar-Raniri
- ANS: E

4. Ajaran pokok tarekat Syekh Yusuf berkisar pada usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Di antara risalah yang ditulisnya berjudul an-Nafhatu as-Sailaniyah yang pokok isinya tentang
- A. . memohon (berdoa) itu semestinya hanya kepada Allah Swt
 - B. . petunjuk-petunjuk bagi orang yang akan mulai memasuki tarekat
 - C. . berdiam diri tidak bicara, kecuali mengucapkan kalimat dzikir
 - D. . berwudhu terlebih dahulu, jika ada hadas (besar dan kecil)
 - E. . ada 20 macam adab berdzikir

ANS: B

5. Ulama yang dikenal sebagai pelopor intelektualisme Nusantara Indonesia dan menulis lebih dari 20 kitab/buku adalah?
- A. . Syekh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
 - B. . Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
 - C. . Syekh Nuruddin bin Ali ar-Raniri
 - D. . Hamzah Fansuri
 - E. . Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani

ANS: B

6. Syeikh Abdus Samad merupakan tokoh kunci pembuka dan pelopor perkembangan intelektualisme Nusantara Indonesia. Jumlah karyanya kurang lebih 20 kitab/buku. Namun, karyanya yang terkenal dan sampai saat ini masih dipergunakan adalah ...
- A. . Kaifiyāt al-Dzikir
 - B. . Al-Tafsir al-Munīr li al-Mu'ālim
 - C. . Al-Tausyih/Quwt al-Habīb al-Gharīb
 - D. . Hidayatus Salikin dan Siyarus Salikin
 - E. . An-Nafhatu As Sailaniyah.

ANS: D

7. Selain menjadi ulama, tokoh yang dikenal juga sebagai negarawan, ahli fikih, teolog, sufi, sejarawan, dan sastrawan penting dalam sejarah Melayu abad ke-17 adalah...
- A. . Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani
 - B. . Syekh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
 - C. . Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
 - D. . Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani
 - E. . Syekh Nuruddin bin Ali ar-Raniri

ANS: E

8. Ulama yang dikenal sebagai guru spiritual dari Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Banten, adalah
- A. . Syekh Yusuf Tajul Khalwati
 - B. . Hamzah Fansuri
 - C. . Syekh Nuruddin ar-Raniri
 - D. . Abdus Samad al-Palimbani
 - E. . Syekh Nawawi al-Bantani

ANS: D

9. Karya yang ditulis oleh Syekh Yusuf Tajul Khalwati dan berisi tentang prinsip-prinsip tarekat dan tasawuf adalah...
- A. . Hidayatus Salikin
 - B. . Bustanus Salatin
 - C. . Siyarus Salikin
 - D. . An-Nafhatu as-Sailaniyah

E. . Al-Tuhfat al-Mursalah
ANS: D

10. Di mana Syekh Abdus Samad mendapatkan pendidikan dasar?

- A. . Palembang
- B. . Kedah
- C. . Pattani
- D. . Yaman
- E. . Arab Saudi

ANS: B

11. Mengapa peran ulama seperti Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili sangat penting dalam penyebaran agama Islam di Nusantara?

- A. . Mereka mengajarkan ilmu ekonomi
- B. . Mereka membawa pengaruh budaya Arab ke Indonesia
- C. . Mereka menerjemahkan teks-teks agama ke bahasa lokal
- D. . Mereka mendirikan kerajaan Islam di Nusantara
- E. . Semua jawaban benar

ANS: C

12. Apa yang membuat karya-karya Hamzah al-Fansuri dianggap penting dalam sejarah kesusastraan Islam di Indonesia?

- A. . Karya-karyanya ditulis dalam bahasa Latin
- B. . Karya-karyanya menggabungkan elemen tasawuf dan puisi
- C. . Karya-karyanya mengajarkan ilmu matematika
- D. . Karya-karyanya diterbitkan di Eropa
- E. . Karya-karyanya Mengenai Medis

ANS: B

13. Analisislah dampak dari pendekatan pendidikan yang digunakan oleh Imam Nawawi al-Bantani di Masjidil Haram terhadap murid-muridnya yang berasal dari Nusantara.

- A. . Pendekatan beliau hanya difokuskan pada ilmu fiqh
- B. . Pendekatan beliau memperkuat jaringan ulama di Nusantara
- C. . Pendekatan beliau menekankan pada ilmu falak
- D. . Pendekatan beliau hanya diikuti oleh kalangan elit
- E. . Pendekatan beliau berfokus pada Hadist

ANS: B

14. Evaluasilah keteladanan yang ditunjukkan oleh Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari dalam perjuangannya melawan penjajahan Belanda. Apa yang dapat kita pelajari dari sikap dan tindakan beliau?

- A. . Kegigihannya dalam perang gerilya
- B. . Kesabarannya dalam menjalani pengasingan dan tetap berdakwah
- C. . Kemampuannya dalam mengembangkan ilmu astronomi
- D. . Kepiawaiannya dalam berdagang dan mengelola ekonomi

E. . Piawai dalam menjaga NKRI
ANS: B

15. Bagaimana Anda menilai keberhasilan Imam Nawawi al-Bantani dalam mengintegrasikan ajaran tasawuf dalam kurikulum pesantren di Indonesia?
- A. . Kurikulumnya tidak diterima oleh pesantren manapun
 - B. . Kurikulumnya menginspirasi pembentukan banyak pesantren baru
 - C. . Kurikulumnya hanya populer di Timur Tengah
 - D. . Kurikulumnya ditolak oleh para ulama lainnya
 - E. . Kurikulum nya mendapat kecaman dari Eropa
- ANS: B

16. Bagaimana strategi dakwah Nuruddin bin Ali ar-Raniri dalam menghadapi paham wujudiyah yang berkembang di Aceh?
- A. . Beliau mendirikan sekolah-sekolah wujudiyah
 - B. . Beliau menulis buku-buku yang membantah paham wujudiyah
 - C. . Beliau berkolaborasi dengan penguasa setempat untuk mempromosikan wujudiyah
 - D. . Beliau tidak mengambil tindakan terhadap paham wujudiyah
 - E. . Beliau Mengajak Masyarakat untuk melawan
- ANS: B

17. Siapakah yang dikenal sebagai penyair agung di rantau Sumatera?
- A. . Hamzah al-Fansuri
 - B. . Syekh Abdurauf
 - C. . Nuruddin ar-Raniri
 - D. . Syaikh Yusuf al-Makasari
 - E. . Abdus Samad al-Palimbani
- ANS: A

18. Di mana Hamzah al-Fansuri dilahirkan?
- A. . Ayuthia
 - B. . Gowa
 - C. . Fansur
 - D. . Banten
 - E. . Palembang
- ANS: C

19. Siapakah ulama yang dikenal dengan gelar "Tuanta Salamaka ri Gowa"?
- A. . Hamzah al-Fansuri
 - B. . Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili
 - C. . Nuruddin ar-Raniri
 - D. . Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
 - E. . Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani

ANS:

20. Dalam kutipan, Hamzah Fansuri disebut sebagai sosok terkemuka di lingkungan orang-orang ...

- A. . Bugis
- B. . Minangkabau
- C. . Melayu
- D. . Batak
- E. . Aceh

ANS: C

21. Apa nama pola rima yang digunakan dalam syair Hamzah Fansuri?

- A. . A-B-A-B
- B. . A-A-B-B
- C. . A-A-A-A
- D. . A-B-C-B
- E. . A-B-A-A

ANS: C

22. Apa aspek yang sering dibahas dalam karya Hamzah Fansuri selain tasawuf?

- A. . Ekonomi
- B. . Hukum
- C. . Filsafat
- D. . Sains
- E. . Sastra

ANS: E

23. Siapakah yang menyebut Hamzah Fansuri sebagai "perintis tradisi penulisan syair berbahasa Melayu"?

- A. . William Marsden
- B. . A Teeuw
- C. . Thomas Stamford Raffles
- D. . R. O. Winstedt
- E. . Daendels

ANS: B

24. Menurut kutipan, apa yang menonjol dari karya-karya Hamzah Fansuri?

- A. . Kesederhanaan bahasanya
- B. . Kebebasan berimprovisasi
- C. . Kedalaman makna religius
- D. . Kepatuhan pada aturan-aturan klasik
- E. . Kekuatan retorika.

ANS: C

25. Hamzah Fansuri menulis syair dalam bahasa ...

- A. . Arab

- B. . Melayu
- C. . Jawa
- D. . Sansekerta
- E. . Persia

ANS: B

26. Hamzah Fansuri dikenal karena menggabungkan antara ... dan ... dalam karyanya.

- A. . Tradisi lokal dan ajaran Islam
- B. . Puisi dan prosa
- C. . Musik dan seni rupa
- D. . Filsafat dan matematika
- E. . Sejarah dan fiksi

ANS: A

27. Karya tulis Hamzah Fansuri yang terkenal meliputi ...

- A. . Tafsir Al-Quran
- B. . Kitab Fiqh
- C. . Syair dan Tasawuf
- D. . Cerita rakyat
- E. . Sejarah Islam

ANS: C

28. Apa Esensi yang harus kita bisa dapat dalam mempelajari Sejarah Islam ?

- A. . Memahami teori-teori matematis yang mendasari peristiwa sejarah
- B. . Menghafal nama-nama tokoh penting dalam sejarah Islam
- C. . Meneliti pengaruh sejarah Islam terhadap perkembangan teknologi modern
- D. . Memahami konteks historis dan menghayati nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam peristiwa sejarah
- E. . Membandingkan sejarah Islam dengan sejarah agama lain secara kritis

ANS: A

29. Bagaimana kontribusi Hamzah al-Fansuri dalam memperkaya budaya literasi di Nusantara dapat dievaluasi sebagai inspirasi bagi generasi saat ini?

- A. . Mengajarkan teknik bertani kepada masyarakat
- B. . Menginspirasi generasi muda untuk menulis dan berkarya dalam bahasa lokal
- C. . Mengembangkan sistem perdagangan internasional
- D. . Mendirikan banyak sekolah di pedalaman
- E. . Tidak ada jawaban yang benar

ANS: B

30. Bagaimana strategi dakwah Nuruddin bin Ali ar-Raniri dalam menghadapi paham wujudiyah yang berkembang di Aceh?

- A. . Beliau mendirikan sekolah-sekolah wujudiyah
 - B. . Beliau menulis buku-buku yang membantah paham wujudiyah
 - C. . Beliau berkolaborasi dengan penguasa setempat untuk mempromosikan wujudiyah
 - D. . Beliau tidak mengambil tindakan terhadap paham wujudiyah
 - E. . Semua jawaban benar
- ANS: B

Nilai Ujian

XI-4

NO	NAMA		Nil. Asli	Nil. Konv.
1	AGRINA NUR AINI ZULFA	P	50	56,67
2	AHMAD FAKHRI AL-HUSAIN	L	63,33	70,00
3	AKMAL FAARIS SASANTO	L	50	56,67
4	ARKA MAITERA CAROKO	L		
5	AULIA ALMAQHVIRA PRIYONO	P	63,33	70,00
6	AULIA NGAZIZUL HAKIM	L	76,67	83,33
7	AURELIA NABILA SOVI	P	60	66,67
8	AZKA FRED A GANENDRA	L	43,33	50,00
9	AZKIA KAYLA SYIFFA	P	73,33	80,00
10	DAFA ZULFIKAR MAULANA	L	66,67	73,33
11	ELPAZARO DISILVIO ALGHANIYA	L	50	56,67
12	ELSA SAFIRA	P	40	46,67
13	EVA AYUNDA NURBAITI	P	73,33	80,00
14	FAHMI ADITAMA WIBOWO	L	76,67	83,33
15	FATIMATUS SEKAR SARI	P	66,67	73,33
16	FAZRAF ELANGGA EL MONTOYA	L	56,67	63,33
17	HAIKAL AL GHAZALI SANTOSO PUTRA	L	63,33	70,00
18	HASHIF ARKANA	L	86,67	93,33
19	HASNAA LATHIFAH DWIKY HAPSARI	P	96,67	100,00

20	HISYAM AQIL	L	50	56,67
21	KEYMA RAHMADHANINGRUM	P	56,67	53,33
22	LINGGAR NUR ASHARI	L	86,67	93,33
23	MUHAMMAD AMRIL ARIF	L	73,33	80,00
24	MUHAMMAD SATRIA HAMAS	L	66,67	73,33
25	PRANAJA FAIQ ZAKI	L	43,33	50,00
26	PUSPA RAFIAH KHAIRUNNISA	P	56,67	63,33
27	RAISSA BEBY PRATAMA	L	43,33	50,00
28	REVANIA PUTRI YUSNITA	P	93,33	100,00
29	SAFIRA LIKHA FEBRIANA SUKARSO	P	33,33	40,00
30	SANDOFA ALFARINO JANUAR	L	60	66,67
31	SASKIA DYAS PUTRI RAMADHANI	P	43,33	50,00
32	SHINTA RAHMAWATI	P	70	76,67
33	SIBLI MUAMAR	L	56,67	63,33
34	TABINA ELDRIDA BELVA KRISTIADI	P		
35	TALITHA KIRANA	P	46,67	53,33
36	THIFAL NARAPATI PAHAYU	L	40	46,67
	RATA-RATA		61,08	67,35

XI-8

NO	NAMA		Nil. Asli	Nil. Konv.
1	AISHA MONA NATHANIA	P	40	46,67
2	ALINDA DZAKIYYAH MARWA	P	56,67	63,33
3	ALIYAH	P	43,33	50,00
4	ALYA MALIKA NURFAJRAH	P	36,67	43,33
5	ANDROMEDHA MAESTRI JINGGA	P	36,67	43,33
6	ANISA JULIANA FIRDAMIKA	P	76,67	83,33

7	AQILA AZKA DYARSA	P	50	56,67
8	ARGYA ZOE WEFIE CALLISTA	P	53,33	60,00
9	ARSYI YUANITA ARDANI	P	33,33	40,00
10	ASYIFA PUTRI ARINDHA	P	40	46,67
11	AUFAA NUURUL AZIIZAH	P	53,33	60,00
12	AURELIA HELSA MAHESWARI	P	66,67	73,33
13	AYUDYA MEYZA PRAMADHANI	P	40	46,67
14	AYUDYA ZAYYAN PRAMUDITYA	P	56,67	63,33
15	CARLETTA NUGRAHAENA PUTRI DINANTI	P	56,67	63,33
16	DESTA NUR ALIFAH	P	33,33	40,00
17	DEWI SEKAR ARUM	P	56,67	63,33
18	FARREL HASSAN ELDRIDA	L	33,33	40,00
19	HANISAH AURELIA FAUSTINE	P	70	76,67
20	INDRA FARREL PRAMUDYA	L	46,67	53,33
21	IQNA MUNRAFINGAH	P	30	36,67
22	JAUZA FADHILA	P	53,33	60,00
23	KAY RIZQY FEBRIANE	P	66,67	73,33
24	LEONARDUS MURIALDO INDRIAJI PUTRA	L		
25	LUNA SISILIA AGATHA	P	40	46,67
26	MUHAMMAD RAYYA QATRUNNADA	L	60	66,67
27	MUTIARA ZUHRANA NUR WAHID	P	76,67	83,33
28	NARA OKTA CHOERUNNISA	P	53,33	60,00
29	RAISYA MUHARROMI DWI PUTANTRI	P	53,33	60,00
30	REFALLAH SETIAWAN PERDANA	L	46,67	53,33
31	REGA DHIYAUHAQ CAHYADI	L	60	66,67
32	SARAH YUMNA ZANETA	P	63,33	70,00
33	SENO AULIA WIJAYANTO	L	63,33	70,00

34	SEVINA LIDYA PUTRI	P	50	56,67
35	SHABRIYYA NAJMA ISNABILA	P	46,67	53,33
36	ZIDDAN ARSYA BUWANA	L	50	56,67
	RATA-RATA		51,24	57,90

**Nilai UH : Cabang-Cabang Iman: Memenuhi Janji, Menjaga Lisan,
Mensyukuri Nikmat, dan Menutupi Aib Orang Lain**

XI-4

NO	NAMA		NILAI
1	AGRINA NUR AINI ZULFA	P	73
2	AHMAD FAKHRI AL-HUSAIN	L	81
3	AKMAL FAARIS SASANTO	L	77
4	ARKA MAITERA CAROKO	L	79
5	AULIA ALMAQHVIRA PRIYONO	P	87
6	AULIA NGAZIZUL HAKIM	L	89
7	AURELIA NABILA SOVI	P	83
8	AZKA FRED A GANENDRA	L	67
9	AZKIA KAYLA SYIFFA	P	87
10	DAFA ZULFIKAR MAULANA	L	83
11	ELPAZARO DISILVIO ALGHANIYA	L	77
12	ELSA SAFIRA	P	79
13	EVA AYUNDA NURBAITI	P	89
14	FAHMI ADITAMA WIBOWO	L	83
15	FATIMATUS SEKAR SARI	P	83
16	FAZRAF ELANGGA EL MONTOYA	L	79
17	HAIKAL AL GHAZALI SANTOSO PUTRA	L	77
18	HASHIF ARKANA	L	87

19	HASNAA LATHIFAH DWIKY HAPSARI	P	87
20	HISYAM AQIL	L	75
21	KEYMA RAHMADHANINGRUM	P	69
22	LINGGAR NUR ASHARI	L	87
23	MUHAMMAD AMRIL ARIF	L	79
24	MUHAMMAD SATRIA HAMAS	L	81
25	PRANAJA FAIQ ZAKI	L	73
26	PUSPA RAFIAH KHAIRUNNISA	P	75
27	RAISSA BEBY PRATAMA	L	73
28	REVANIA PUTRI YUSNITA	P	89
29	SAFIRA LIKHA FEBRIANA SUKARSO	P	67
30	SANDOFA ALFARINO JANUAR	L	69
31	SASKIA DYAS PUTRI RAMADHANI	P	75
32	SHINTA RAHMAWATI	P	81
33	SIBLI MUAMAR	L	71
34	TABINA ELDRIDA BELVA KRISTIADI	P	79
35	TALITHA KIRANA	P	73
36	THIFAL NARAPATI PAHAYU	L	79
RATA-RATA			79,04

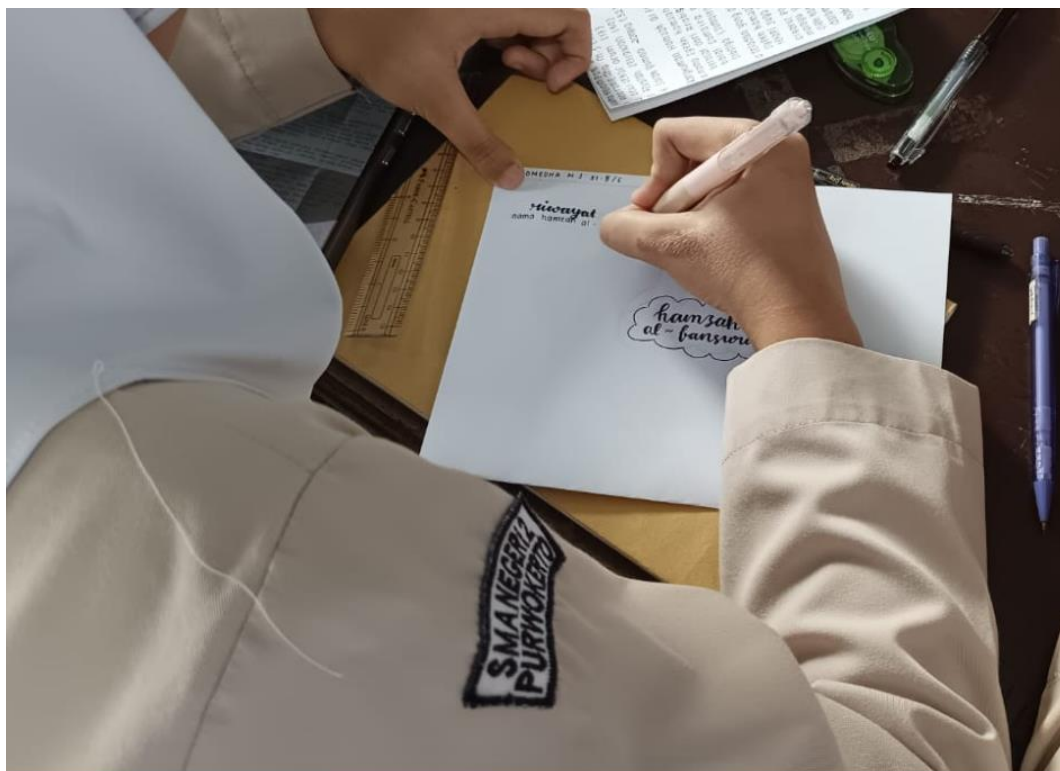
XI-8

NO	NAMA		NILAI
1	AISHA MONA NATHANIA	P	76
2	ALINDA DZAKIYYAH MARWA	P	78
3	ALIYAH	P	78
4	ALYA MALIKA NURFAJRAH	P	72
5	ANDROMEDHA MAESTRI JINGGA	P	78

6	ANISA JULIANA FIRDAMIKA	P	76
7	AQILA AZKA DYARSA	P	80
8	ARGYA ZOE WEFIE CALLISTA	P	86
9	ARSYI YUANITA ARDANI	P	76
10	ASYIFA PUTRI ARINDHA	P	74
11	AUFAA NUURUL AZIIZAH	P	82
12	AURELIA HELSA MAHESWARI	P	90
13	AYUDYA MEYZA PRAMADHANI	P	74
14	AYUDYA ZAYYAN PRAMUDITYA	P	78
15	CARLETTA NUGRAHAENA PUTRI DINANTI	P	78
16	DESTA NUR ALIFAH	P	72
17	DEWI SEKAR ARUM	P	84
18	FARREL HASSAN ELDRIDA	L	74
19	HANISAH AURELIA FAUSTINE	P	92
20	INDRA FARREL PRAMUDYA	L	80
21	IQNA MUNRAFINGAH	P	76
22	JAUZA FADHILA	P	76
23	KAY RIZQY FEBRIANE	P	82
24	LEONARDUS MURIALDO INDRIAJI PUTRA	L	79
25	LUNA SISILIA AGATHA	P	90
26	MUHAMMAD RAYYA QATRUNNADA	L	88
27	MUTIARA ZUHRIANA NUR WAHID	P	86
28	NARA OKTA CHOERUNNISA	P	84
29	RAISYA MUHARROMI DWI PUTANTRI	P	82
30	REFALLAH SETIAWAN PERDANA	L	78

31	REGA DHIYAUHAQ CAHYADI	L	74
32	SARAH YUMNA ZANETA	P	80
33	SENO AULIA WIJAYANTO	L	80
34	SEVINA LIDYA PUTRI	P	74
35	SHABRIYYA NAJMA ISNABILA	P	76
36	ZIDDAN ARSYA BUWANA	L	70
RATA-RATA			79,44

KBM 1 XI-4



KBM 2 XI-4



Pengambilan Nilai XI-4



KBM 1 XI-8



KBM 2 XI-8



Penilaian XI-8



BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizaldi Ramadhan

NIM : 200101110132

Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 13 Desember 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Tahun Aktif : 2020-2024

Alamat Rumah : Perum Griya Satria II, Jl. Kalisari, Gg. Singasari K-21, RT 02 RW 10, Sumampir, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah.

Nama Orang Tua : Udi Waluyo dan Erlin Montu

No Hp : 085336287400

Riwayat Pendidikan : TK Sokanegara Purwokerto (2005-2007)
SD N 01 Sokanegara Purwokerto (2007-2013)
SMP Al-Irsyad Purwokerto (2013-2016)
SMA-IT Al Irsyad Purwokerto (2016-2019)
Uin Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2024)